

مُحْطٌ لِتَحْتِمِ عَلَى الْعَقِيقِ
Bagian (dari Takhtim) Alal 'Aqiqi

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ حَسْبِي وَعَوْنِي

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Alloh Dzat yang mencukupi dan yang menolongku

صَلَوَاتُ رَبِّي وَسَلَامٌ عَلَى النَّبِيِّ الْمُكَرَّمِ

مَا نَاَحُ فُؤْمِرِي تَرَمَّ وَإِعْدَدُ جَمِيعِ الْغُصُونِ

Mudah-mudahan Rahmat dan keselamatan dari Tuhanku terlimpah atas nabi yang mulia

Sebanyak hitungan Dahan pohon dan selama burung perkutut mendendangkan kicauan kegelisahan

يَا عَالَمَ السِّرِّمَنَا لَا تَهْتِكِ السِّرَّعَنَا

وَعَافِنَا وَأَعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا

Wahai dzat yang mengetahui Rahasia (cela) dari kami janganlah Engkau membuka penutup rahasia kami

Dan selamatkan serta ampunilah kami, dan jadilah pelindung bagi kami dimanapun kami berada !

يَا أَللهُ بِالتَّوْفِيقِ أَللهُ يَا أَللهُ بِالتَّوْفِيقِ أَللهُ

يَا أَللهُ بِالتَّوْفِيقِ أَللهُ يَا أَللهُ حَسْبِي وَعَوْنِي

Ya Alloh Lindungi aku dengan pertolongan Mu Ya Alloh

Karena Dialah Alloh dzat yang mencukupi dan yang menolongku

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ رَبَّنَا

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ حَسْبُنَا

Ya Alloh, Ya alloh, Ya alloh, Ya Alloh, Ya alloh Tuhan kami

Ya Alloh, Ya alloh, Ya alloh, Ya Alloh, Ya alloh Dzat yang mencukupi kami

عَلَى الْعَقِيقِ اجْتَمَعْنَا نَحْنُ وَسُودَانُ عُيُونِي

مَا ظَنُّ مَجْنُونِي لَيْلًا قَدْ جَنَّ بَعْضَ الْجُنُونِ

Ke Tanah 'Aqiq pandangan hitam mata ku tertumpu

Tiada terduga bahwa kegilaanku disuatu malam telah membuat gila sebagian orang lainnya

وَيَا عُيُونِي عُيُونِي وَيَا جُفُونِي جُفُونِي

وَيَا قُلَيْبِي تَصَبَّرْ عَلَى الَّذِي فَارُقُونِي

Wahai Mataku dan wahai kelopak mataku

Wahai Hatiku bersabarlah atas orang-orang yang berpisah dari ku

مَا زِلْتُ زُمْ الْمَطَايَا إِلَّا وَقُلْتُ إِحْمِلُونِي

إِلَى مَنَازِلِ قَوْمٍ سَارُوا وَلَا وَدَّعُونِي

Padahal tiada henti aku berkata kepada kafilah yang menyiapkan muatannya, "bawalah Aku ikut serta"

diperjalanan malam menuju ketempat Kaum (Para kekasih) dan jangan tinggalkan aku !

هُمْ سَادَةٌ خَلَّفُونِي أَبْكِي دَمًا مِنْ عَيُْونِي

بَكَيتُ حَتَّى رَثَّ لِي الطَّيْرُ فَوْقَ غُصُونِي

Mereka (Kaum) para pemimpin yang berlalu meninggalkan aku, sampai aku menagis darah karenanya

sehingga burung diatas dahan pohon ikut menangis karna tangisanku

بِاللَّهِ إِنْ مِتُّ شَوْقًا بِأَدْمُعِي غَسَّلُونِي

نُوحُوا عَلَيَّ وَقُولُوا مَسْكِينٌ قَتِلُ عَيُْونِي

Demi Allah jika aku mati disaat menangis merindukannya, maka mandikanlah aku dengan air mataku

berteriaklah kalian mencemoohku ! "wahai yang mati dan belum terpenuhi kerinduannya"

رُوحُ يَا رَسُولَ إِلَيْهِمْ سُرْعًا وَقَبْلَ يَدَيْهِمْ

وَأَقْرَأْ سَلَامِي عَلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْحَمُونِي

Wahai Utusan hatiku, cepatlah engkau berangkat kepada para kekasih dan ciumlah tangan mereka !

bacakan atas mereka salam dariku, barangkali mereka mau mengasihi keadaanku

جَاءَ رَسُولٌ وَيَضْحَكُ وَقَالَ أَبْشِرْ بِصُلْحِكَ

بِحَقِّ عَيْشِكَ وَمِلْحِكَ هُمْ بِالْوَصَالِ أَوْعَدُونِي

datanglah utusan hatiku sambil tertawa dia berkata " bergembiralah engkau dengan berita damai bagimu"

Demi hidup dan cintamu pada mereka, mereka menjanjikan pertemuan dengan mu

مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ قَدْ كَفَانِي

Bagian (dari Takhtim) Qod Kafaani

أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ

أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ صَلِّ يَا اللَّهُ لِلْحَبِيبِ بَرِّ بَرِّ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh limpahkanlah Rahmat atas manusia

terkasih bagi seluruh Manusia

أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ أَللَّهُ

أَللهُ اللهُ اللهُ صَلِّ لِلنَّبِيِّ الْبَدْرِ الْمُنِيرِ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh

Ya Alloh lim pahkanlah Rahmat atas Nabi yang laksana rembulan yang bersinar

قَدْ كَفَانِي عِلْمُ رَبِّي مِنْ سُؤَالِي وَاخْتِيَارِي

فَدَعَائِي وَابْتِهَالِي شَاهِدٌ لِي بِإِفْتِقَارِي

Sungguh telah cukup sifat Ilmu Tuhanku sehingga tak perlu aku memohon dan berusaha

Maka permohonan dan rintihanku hanyalah saksi atas rasa butuhku pada tuhanku

فَلِهَذَا السِّرَادْعُو فِي يَسَارِي وَعُسَارِي

أَنَا عَبْدٌ صَارَ فَخْرِي ضِمْنَ فَقْرِي وَإِضْطِرَارِي

oleh karena itu atas dasar rahasia inilah aku memohon dalam kesulitan dan kemudahan hidupku

Aku adalah seorang hamba, kefaqiran dan kesulitan hidup buah akibat dari kesombongan hatiku

يَا إِلَهِي وَمَالِكِي أَنْتَ تَعْلَمُ كَيْفَ حَالِي

وَمَا قَدْ حَلَّ قَلْبِي مِنْ هُمُومٍ وَإِشْتِغَالِي

Wahai Tuhanku wahai yang memiliki diriku, Engkau tahu bagaimana keadaanku

dari berbagai kesusahan dan kesulitan yang terbenam dalam sanubariku

فَتَذَرِكْنِي بِلُطْفٍ مِنْكَ يَا مَوْلى الْمَوَالِي

يَا كَرِيمَ الْوَجْهِ غِثْنِي قَبْلَ أَنْ يَفْنَى إِصْطِبَارِي

Maka berikan kebaikan kepadaku dengan sifat lemah lembutmu wahai penguasa para pemimpin

Sebelum aku berputus asa maka tolonglah diriku wahai dzat maha pemurah

يَا سَرِيعَ الْعَوْتِ غَوْتًا مِنْكَ يُذَرِكْنِي سَرِيعًا

يُهِزِمُ الْعُسْرَ وَيَأْتِي بِالَّذِي أَرْجُو جَمِيعًا

Wahai Dzat yang cepat memberikan pertolongan, dariMu kuharap dengan cepat datang pertolongan

sehingga hilang dariku kesulitan dan datang kepadaku semua yang kuharapkan

يَا قَرِيبًا يَا مُحِيبًا يَا عَلِيمًا يَا سَمِيعًا

قَدْ تَحَقَّقْتُ بِعَجْزِي وَخُضُوعِي وَإِنْكَسَارِي

Wahai dzat yang dekat, wahai dzat yang menerima Do'a, wahai Dzat yang mengetahui, wahai dzat yang mendengar

Sungguh telah aku nyatakan kelemahan, kerendahan hati, dan ketidak berdayaan hatiku

dihadapanMu

لَمْ أَزَلْ بِالْبَابِ وَقِفْتُ فَأَرْحَمَنَّ رَبِّ عُنُوفِي

وَبَوَادِ الْفَضْلِ عَاقِفْتُ فَأَدِمَّ رَبِّ عُنُوفِي

Tiada henti aku berhenti didepan pintu RahmatMu, sungguh kasihilah aku wahai tuhanku
dan di jurang keutamaanMu aku berbenam, maka kekalkanlah aku dalam
keutamaanMu

وَلِحُسْنِ الظَّنِّ لَا زِمَ وَهُوَ خَلِّي وَحَلِيفِي

وَأَنِيسِي وَجَلِيسِي طُولَ لَيْلِي وَنَهَارِي

Aku selalu berbaik sangka bahwa Dia (Alloh) adalah kekasih dan tempatku menetap
Dia adalah temanku bermesraan dan bersua disepanjang hari dan malamku

Bagian (dari Takhtim) Yaa Robbi Yaa ‘Alimal مُحِطٌ لِتَخْتِمْ يَا رَبِّ يَا عَالِمُ الْحَالِ

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا رَبَّنَا جَمِّلِ الْحَالَ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Wahai Tuhan kami jadikan indah perilaku kami

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَوْلَى يَا اللَّهُ

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا عَالِمُ الْحَالِ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Wahai Pemimpinku, Ya Alloh

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, wahai yang maha Tahu keadaan

يَا عَالِمُ السِّرِّمَنَا لَا تَهْتِكِ السِّرَّعَنَّا

وَعَافِنَا وَأَعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا

Wahai dzat yang mengetahui Rahasia (cela) dari kami janganlah Engkau membuka penutup rahasia kami

Dan selamatkan serta ampunilah kami, dan jadilah pelindung bagi kami dimanapun kami berada !

يَا رَبِّ يَا عَالِمُ الْحَالِ إِلَيْكَ وَجَّهْتُ الْأَمَلَ

فَأَمْنُنْ عَلَيْنَا بِالْإِقْبَالِ وَكُنْ لَنَا وَأَصْلِحِ الْبَالِ

Wahai Dzat yang mengetahui keadaan, padamu ku hadapkan asa dan angan

Limpahkan Anugrah dengan menerima doa kami, dan perbaikilah hati kami !

يَا رَبِّ يَا رَبَّ الْأَرْبَابِ عَبْدُكَ فَقِيرُكَ عَلَى الْبَابِ

أَتَى وَقَدْ بُتَّ الْأَسْبَابُ مُسْتَدْرِكٌ بَعْدَمَا مَالَ

Wahai Tuhan, wahai pemimpin para penguasa, hambaMu yang membutuhkanMU datang ke pintuMu

Sungguh telah terputus sebab sebab kehidupan darinya, dan diperoleh kembali setelah dia condong padaMU

يَا وَاسِعَ الْجُودِ جُودَكَ الْخَيْرُ خَيْرُكَ وَعِنْدَكَ

فَوْقَ الَّذِي رَامَ عَبْدُكَ فَأَذْرِكُ بِرَحْمَتِكَ فِي الْحَالِ

Wahai Dzat yang maha luas pemurahnya,aku berharap kemurahanMu, dan kebaikan yang sesungguhnya adalah kebaikanMu dan yang ada padaMu

Diatas praduga atas hambaMu, maka limpahkan kemenangan dengan RahmatMu

يَا مُوْجِدَ الْخَلْقِ طَرًّا وَمُوسِعَ الْكُلِّ بَرًّا

نَسْأَلُكَ إِسْبَالَ سِتْرًا عَلَى الْقَبَائِحِ وَالْأَخْطَالِ

Wahai Pencipta semua makhluk, wahai yang membentangkan segala kebaikan

Kami mohon turunkan tutup yang melindungi kami, dari para penjahat dan pembohong

يَا مَنْ يَرَى سِرْقَلِي حَسْبِي طَلَاعُكَ حَسْبِي

فَامْحُ بِعَفْوِكَ ذَنْبِي وَاصْلِحْ قُصُورِي وَالْأَعْمَالَ

Wahai Dzat yang mengetahui rahasia hatiku cukuplah bagiku perhatianMu wahai yang mencukupiku

Hapuslah dosaku dengan ampunanMu dan perbaikilah keteledoran dan perbuatanku

رَبِّي عَلَيْكَ إِعْتِمَادِي كَمَا إِلَيْكَ إِسْتِنَادِي

صِدْقًا وَأَقْصَى مُرَادِي رِضَاؤُكَ الدَّائِمُ الْحَالِ

Wahai Tuhanku, Engkaulah tumpuanmu sebagaimana pula aku bersandar kepada Mu

Dengan sesungguhnya, puncak tujuanku adalah RidloMu di setiap keadaan selamanya

يَا رَبِّ يَا رَبِّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ مِنِّي

وَلَمْ يُخِبْ فِيكَ ظَنِّي يَا مَلِكَ الْمُلْكِ يَا وَالِ

Wahai Tuhan, sesungguhnya aku memohon ampunan dari dosa-dosaku

Dan tiada sia-sia prasangka baikku padaMU wahai pemilik kekuasaan, wahai yang maha kuasa

أَشْكُو إِلَيْكَ وَأُبْكِي مِنْ شَوْمِ ظَلَمِي وَإِفْكِ

وَسُوِّ فِعْلِي وَتَرْكِي وَشَهْوَةِ الْقِيلِ وَالْقَالَ

Aku mengadu dan menagis kepadamu, agar terlindung dari dosa kedloliman dan kebohonganku

Dan dari dosa keburukan perbuatanku, dan dosa tidak sholatku dan dosa nafsu ucapan ucapanku

Bagian (dari Takhtim) Yaa Nasiimal Athlal مُحْطٌ لَتَخْتِيمِ يَا نَسِيمَ الْأَطْلَالِ

الصَّلَاةُ دَائِمٌ عَلَى مُحَمَّدٍ صَفْوَةُ آلِ هَاشِمٍ

Mudah –mudahah rahmat Allah tetap atas nabi Muhammad

Manusia pilihan dari keturunan Bani Hasyim

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَوْلَايَ صَلِّ لِلرَّسُولِ وَالْأَلِ

Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah,

Ya Allah, wahai pemimpinku limpahkan Rahmat atas UtusanMu dan Keluarganya

يَا فَالِقَ الْإِصْبَاحِ صَلُّوْا عَلَيَّ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْكَرَامَةِ

أُولَى الْهُدَى مِفْتَاحَ شَفِيعِنَا فِي الْحَشْرِ وَالْقِيَامَةِ

Wahai Dzat yang menyinari subuh limpahkan Rahmat atas Nabi Ahmad pemilik kemulyaan

Yang memperoleh kunci petunjuk yang menolong kita di hari mahsyar dan qiyamat

يَا نَسِيمَ الْأَطْلَالِ إِنَّ جُزْتَ بِاللَّهِ حَيَّ رَبَّةَ الْحَالِ

طَابَ مَيِّ الْبَالُ لَمَّا تُنْشَقُ رُوْحُكَ الَّذِي مَالٌ

Wahai Angin semilir di ketinggian, jika engkau menemui Allah, maka kemarilah menemui nabi yang murah hati

Gembira bahagia hatiku, saat tercium wangi RuhMu wahai Rosul yang tercinta

مِنْهُ غُصْنٌ مَيَّالٌ فِي وَسْطِ قَلْبِي لَا زَالُوا وَلَا زَالَ

يَا نَسِيمَ قَدْ طَالَ شَوْقِي وَحَالِي مِنْ بَعَادِهَا حَالٌ

Dari mencium ruhMu kuperoleh tonggak cinta dalam hati dan tak kan pernah bergeser sedikitpun

Wahai angin semilir, sungguh menjadi panjang kerinduanku dalam setiap keadaan

بُعْيَةُ الْمُتَيَّمِ عَقْلِي بِهَا طُولُ الزَّمَانِ مُعْرَافٌ

حُبُّهَا تَحْكَمُ وَمَا زَاكَ اللَّحْمُ وَالْعِظَامُ وَالْدَّمُ

Akal fikiranku kalut dikarenakan Kerinduan yang mendalam sepanjang masa padaNya

Dan cintaku padaNya tertancap dalam, selama masih bercampur daging, tulang, dan darah

شَأْنُهَا مُعْظَمٌ لَوْ شَاهَدَهَا الْكَافِرُ جَمَاهَا أَسْلَمَ

مَا بِهَا تُبَدِّلُ هِيَ مَطْلَبِي فِي صَدِّهَا وَالْإِقْبَالِ

pekertiNya agung, sehingga orang kafirpun tunduk bila menyaksikan ke agunganNya

Untaian Maniara Tarjamah Sholawat Nabi bagi ISHARI

Oleh Al – Faqir ilaa Rohmati Al Muhaimin M Nuruddin (sekretaris PW ISHARI Jatim 2013 -2018)

Dialah yang kucari dan tak kan tergantikan, baik dalam keadaan tercegah atau mampu bertemu denganNya

كَعْبَةُ الْمَحَاسِنُ مَا خَالَتْ قَلْبِي عَنْ لِقَاكَ سَاكِنُ

ضَاقَتْ الْمَسَاكِينُ عَلَيَّ حَتَّى مَلَّ مَنْ يُسَاكِنُ

Ka'bah adalah tempat segala kebaikan sedangkan hatiku tak pernah sunyi dari ingin menemuiMu

Ruang menjadi sempit bagiku, sampai dengan cinta ini memperoleh ruang bertemu

Bagian (dari Takhtim) Yaa Nasiima sahar مُحْطٌ لَتَحْتِيمِ يَا نَسِيمَ سَحَرٌ

أَلْفَ صَلَوَاتٍ عَلَى جَدِّ الْحَسَنِ

أَحْمَدَ الْمُصْطَفَى شَفِيعَنَا

Dengan hitungan Seribu kali, Limpahkanlah Rahmat Ya Allah atas Datuk Sayyid Hasan

Yaitu Nabi Ahmad Manusia terpilih dan penolong kita

يَا اللَّهُ تَوْبَةً تَوْبَةً مَغْفِرَةً

وَالْجَمَالَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ

Ya Allah Anugrahkan pada Kami Taubat dan pengampunan

Serta kehidupan yang indah di dunia dan akhirat

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ حَسْبُنَا

Allah, Allah, Allah, Allah, Allah, Allah Tuhan kami

Allah, Allah, Allah, Allah Allah, Allah yang mencukupi kami

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ اللَّهُ

Allah, Allah, Allah, Allah, Ya Allah, Allah

Allah, Allah, Ya Allah Tuhan kami, Allah Allah

يَا نَسِيمَ سَحَرِهْلَ لَكَ خَبْرٌ

عَنْ عَرِيبٍ بِوَادِ الْمُنْحَا

Wahai angin semilir diwaktu subuh adakah padamu berita (untukku) ?

Dari bangsa Arab yang berdiam di lereng Munhana

فَارْقُؤَانِي وَلَمْ أَقْضِ وَطَرَ

عَنْ لِقَاهُمْ فَلَا نِلْتُ الْمُنَا

Mereka meninggalkanku sedang aku belum memenuhi hasratku

Untuk menemui mereka, maka karenanya aku belum memperoleh kebahagiaan

سَتَصْبِرُ وَمَا قَلْبِي صَبْرٌ

وَالنَّبِيُّ مَا الْهَوَى إِلَّا عَنَّا

Bersabarlah ! namun hati ini tiada kuat bersabar

Sedangkan nabi tidak menyukai kerinduan kecuali kerinduan dari kita

مَا كَتَمْتُ الْهَوَى إِلَّا ظَهَرَ

عَنْ شُهُودِ الْمَدَامِعِ وَالضَّنَا

Aku tiada menyimpan hasrat bertemu, kecuali hasrat itu tampak dari

Kesaksian air mata dan kurusnya tubuh

يَا قُمْرِي فَوْقَ غُصْنٍ مِنْ نَقَا

لَيْتَهَا كَانَ يَا خَلِي تَعُودُ

Wahai Burung perkutut yang bertengger didahan pepohonan tanah Naqoo

Aku menunggu berharap engkau kembali kesini wahai kekasihku

يَا رَعَى اللَّهِ لَيْلَةَ اللَّقَا

أَسَقَمْتَنِي مَطَالِكَ وَالْوَعْدُ

Betapa Mudah-mudahan Alloh melindungiku pada malam pertemuan

Karna telah membuatku sakit lamanya penantian dan saatnya perjanjian

لَيْلَةَ السَّعْدِ مَا فِيهَا شَقَا

كَيْفَ تَشْقَى وَطَالِعَهَا سُعُودُ

Betapa bahagianya malam itu dan lenyaplah segala penyakit

Bagaimana mungkin menyakitkan sedangkan yang datang di malam itu adalah kebahagiaan

صَفْوَهَا مَا يُحْمِجُهُ الْكَدَرُ

بِالرِّضَا وَالْمَسْرَةِ وَالْهَنَّا

Kotoran apapun tak mampu merusak kesucian malam itu

Dengan diperolehnya Ridlo, kemurahan, dan kebahagiaan

كَيْفَ تَمْنَعُ وَصَالِكَ يَا حَبِيبُ

مَنْ يُحِبُّكَ وَلَمْ يَعَشَقْ سِوَاكَ

Bagaimana mungkin engkau mencegah pertemuan wahai kekasih

Kepada seorang yang mencintaiMu dan tidak ada kerinduan selain kepadaMu

لَسْتُ أَذْرِي لِذَائِي مِنْ طَيْبٍ

غَيْرِ قُبْلَةٍ هَنِئْتِ مِنْ لَمَّاكَ

Dari dokterpun tak kuketahui penyakit rinduku

Kecuali kurasakan aroma menyegarkan setelah mencium pusaraMu

رَاقِبَ اللَّهِ وَإِرْجَعَ عَنْ قَرِيبٍ

قَبْلَ يَتَلَفُ جِسْمِي فِي هَوَاكَ

Dalam waktu dekat Mudah mudahan Alloh mendekatkan dan mengembalikan Engkau
Sebelum tubuhku hancur lebur dalam kerinduan kepadaMu

لَوْ يَرَى وَجْهَكَ الْعَادِلُ عَذَرَ

حِينَ يَنْظُرُ جَمَالَكَ كَيْفَ أَنَا

Jikalau yang adil saja melihat wajahMu akan menjadi salah
Ketika terpesona melihat ketampananMu, bagaimana dengan diriku ?

مُحَمَّدٌ لَتَخْتِمَ يَا حُلُولُ
Bagian (dari Takhtim) Yaa hululu

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَوْلَى الْعِبَادِ

يَا حُلُولُ فِي نَجْدٍ وَالْكَثِيبِ الْفَرْدِ

قَصِّرُوا فِي الصَّدِّ كَمْ ذِي الْبَعَادِ

Wahai yang bersemayam di Negeri Najed dan bukit yang bersinar terang tiada tertandingi

Lambatkanlah lah langkah kalian (orang orang yang berziarah) masih banyak dikejauhan
(orang orang yang juga hendak berziarah)

أَلَنِّي لَوْ أَبْدَى بَعْضَ مَا هُوَ عِنْدِي

مِنْ غَرَامِي وَوَجْدِي هَذَا الْبِلَادِ

Seandainya aku tampilkan yang terkandung dalam hatiku

Yaitu perasaan cinta dan rindu kepada nabi di negeri ini (Najed)

وَصَلِّ سَعْدَ سَعْدِي وَهَوَاهَا قَصْدِي

وَدُمُوعِي تُبْدَى مَا فِي الْفُؤَادِ

Limpahkanlah Rahmat Ya Alloh atas Nabi kebahagiaan segalanya bagiku, mencintainya adalah tujuanku

Air mataku ini telah mengungkapkan perasaan dalam hati

ضَاعَ مِنِّي رُشْدِي وَأَسْرَى نِي بُعْدِي

سَادَتِي لَوْ أَبْدَى يَا أَهْلَ الْوَدَادِ

Tempatku yang jauh telah membuatku berjalan di waktu malam dan sia-sialah kecerdasanku

Menuju pemimpinku, andai ini ku ungkap wahai nabi yang bersifat cinta kasih

أَهْ مَا بِالْمُضْئَامِ شُهُودَ مَعْنَاهُ

حِينَ بَدَتْ لِي حُسْنًا سُدَّتِ الْحُسَادُ

Betapa tiada satupun pendahulu kita yang mampu bersaksi melukiskan jatidiriNya

Ketika Nampak jelas keindahan pekertinya padaku, maka tertutuplah celaan orang- orang
yang dengki

أَمْطَرْنَا مَرْنًا وَانْتَعَشْنَا عِشْنًا

وَأَشْهَدْتَنَا مِنَّا عَيْنَ الْعِيَانِ

Turunkanlah hujan kepada kita, maka kita akan hidup

Dan Kau jadikan saksi kami dengan penglihatan yang nyata

الْجَمَالُ الْأَسْنَى الَّذِي بِهِ سُدْنَا

سِرُّهُ لَا يَفْنَى فَرَدَ الزَّمَانِ

Terhadap ketampanan dan kemulyaan Nabi, sebab karenaNya kami menjadi mulya

Rahasia kemulyaaNya tak kan pernah lenyap sepanjang masa

جَوْهَرُ الْعِقْدِ حَازَ كُلَّ الْمَجْدِ

كُلُّنَا لَهُ نَفْدَى فَهُوَ الْمُرَادُ

Dia adalah permata pada untaian kalung yang mengumpulkan segenap kemulyaan

Kita semua menjadi tebusannya, dan inilah yang menjadi harapan

حُطُّ لَتَخْتِيمِ حَيِّ رَوْضَةٍ Bagian (dari Takhtim) Hayya roudloh

يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ

نَظْرَةً تَشْفِينَا مِنْ جَمِيعِ الْأَحْزَانِ

Wahai Dzat tempat memohon, wahai dzat pemberi anugrah

Satu perhatian saja dariMu telah menghilangkan dari berbagai kesusahan

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا كَرِيمُ يَا رَحْمَنُ

يَا سَمِيعَ الدُّعَاءِ جُدْنَا بِالْغُفْرَانِ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Wahai dzat maha pemurah dan maha penyayang

Wahai dzat yang mendengar permohonan anugrahlah pada kami dengan ampunan

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

أَللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh,

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Wahai dzat maha pemurah dan maha penyayang

صَلُّوْا عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ الرَّحْمَنِ

النَّبِيِّ بَدْرِ التَّمَامِ نُورُهُ ذَاتُ الْجِنَانِ

Bersholawatlah kalian kepada manusia terbaik, kekasih Alloh dzat maha penyayang

Dialah Nabi laksana bulan purnama yang cahayanya bersemayam di surga

حَيِّ رَوْضَةٍ بِهَا سُؤْلِي سُكَّانُ

قَدْ عَلَاهَا الْبَهَاءُ وَالْمَسْرَةُ أَفْنَانُ

Kemarilah ke Roudloh padanya terdapat ketenangan atas terpenuhinya permohonan

Sungguh cahaya (Nabi) telah menjadikannya luhur, juga anugrah dan kebahagiaan

وَالْقَمَرُ كَالْبَهَائِي قُمْرِهَا الْوُسْنَانُ

مَا الضِّيَاءُ مَا لَهَا مَا عَزِيلُ نِعْمَانُ

Rembulan bagaikan cahaya yang tertancap dalam cahayaNya

Tanpa diriNya tak ka ada cahaya, tak kan ada pada Roudloh anugrah dan kenikmatan

يَا أَهْيَلِ النَّهَامَا هَكَذَا إِنْسَانُ

وَأَجْمَلِ إِنَّهَا سَبِّحُوا لِلرَّحْمَنِ

Wahai pemilik akal yang sempurna dan tiada mungkin manusia lain seperti diriNya

Wahai puncak keindahan, bertasbislah kalian semua (hadirian) kepada dzat maha pengasih

يَا لَيْلَى مَضَتْ فِي الْكَثِيبِ الْفَرْدَى

كَمْ زَهَتْ كَمْ مَضَتْ فِي بُرُوجِ السَّعْدِ

Wahai malam –malamku yang berlalu di bukit yang bersinar terang tiada tandingan

Ada banyak yang bersinar dan berlalu di dalam bintang bintang kebahagiaan

كَمْ مَأْرَبُ قُضِيَتْ كَمْ تَعَالَتْ عِنْدِي

هَذَا نَابَعْدَهَا مُسْتَهَامٌ وَالْهَانَ

Beberapa keinginan telah terpenuhi dan ada banyak derajat tinggi pada diriku

Ingatlah wahai malam setelah itu aku menjadi semakin cinta dan rindu

زَيْنَبُ يَا لَهَا لَا تَقْبِيلِي الْحَيْرَانَ

قُلْ لَهَا قُلْ لَهَا لَا تَطِيلُ الْهَجْرَانَ

Siti zainab, janganlah kau terima kebingungan

Katakan pada malam malamku yang lalu janganlah terlalu lama dalam bepergian

Bagian (dari Takhtim) Yaa Barqu as Syami مُخَطِّ لَتْخِيمِ يَا بَرْقُ الشَّامِ

يَا بَرْقُ الشَّامِ إِجْلِ الظَّلَامِ ❖ بَلِّغْ سَلَامِي إِلَى مُحَمَّدٍ

Wahai petir di negri Syam ! pecahlah kegelapan malam

Dan sampaikan salam ku kepada Nabi Muhammad

نَبِيٍّ شَامَةٍ لَهُ عِلَامَةٌ ❖ حَيْثُ الْعِمَامَةِ تُظِلُّ أَحْمَدَ

Nabi berbudi pekerti luhur padaNya tanda kenabian

Sedangkan awan selalu menaungi Nabi Muhammad

نَشَأْ نَزْوَرُهُ إِلَى قُصُورِهِ ❖ نَسْعُدُ بِنُورِهِ نَبِيَّ مُحَمَّدٍ

Kami menghendaki mampu menziarahi istanaNya

Maka kami akan bahagia bertemu dengan Nur Nabi Muhammad

نَبِيٍّ وَمُخْتَارِ شَفْعٍ مِنَ النَّارِ ❖ يَا بَحْتَ مَنْ زَارَ قُبَّةَ مُحَمَّدٍ

Dialah Nabi pilihan yang menyelamatkan (umatnya) dari Api neraka

Betapa bahagia yang mampu berkunjung ke qubah Nabi Muhammad

خَضِرَاقِبَابُهُ بَيَضًا ثِيَابُهُ ❖ قَارَى كِتَابَهُ نَبِيَّ مُحَمَّدٍ

QubahNya Hijau, dan pakaiannya selalu putih

Pembaca al Qur'an. Dialah Nabi Muhammad

يَا حَادِي الْأَجْمَالِ فَمُ شُدَّ الرَّحَالُ ❖ أَلْقَلْبَ قَدْ مَالَ إِلَى مُحَمَّدٍ

Wahai pendandang lagu penggiring onta bangkitlah, karna perjalanan menyusahkan

Sedangkan hati ini telah jatuh cinta kepada Nabi Muhammad

فَمُ يَا نَزِيلِي وَكُنْ دَلِيلِي ❖ بَيْنَ النَّخِيلِ نَزْوَرُ أَحْمَدَ

Bangkitla wahai yang rumahnya jauh, dan jadilah engkau penunjuk jalanku

Melewati antara kebun kebun kurma untuk berziarah ke nabi Muhammad

يَا نَاسُ صَلُّوا فَلَا تَمَلُّوا ❖ بِالصَّوْتِ أَعْلُو إِلَى مُحَمَّدٍ

Wahai manusia bersholawatlah kalian dan jangan pernah bosan

Sambil mengeraskan suara kepada Nabi Muhammad

وَلَا يَشْفَعُ وَلَا يَنْفَعُ ❖ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا مُحَمَّدٌ

Tiada yang menolong dan tiada pula yang menyelamatkan

Besok pada hari qiyamat kecuali Nabi Muhammad

مُحَطُّ لَتَخْتِيَمِ الصُّبْحِ بَدَا • Bagian (dari Takhtim) As Subhu Badaa

صَلَوَاتُ رَبِّي دَائِمًا مُؤَبَّدٌ • عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ

Mudah mudahan Rahmat tuhanku selamanya

Terlimpah atas nabi Muhammad, keluarga dan juga sahabatNya

الصُّبْحُ بَدَامِنْ طَلَعَتْهُ • وَلَيْلُ الدَّجَى مِنْ وَفَرْتِهِ

Cahaya waktu subuh adalah ibarat cahaya kelahiranNya

Dan hitamnya malam yang pekat adalah ibarat hitam rambutNya

فَاقَ الرُّسُلَ فَضْلًا وَعُلَا • أَهْدَى السُّبُلَ لِدَلَالَتِهِ

Dia mengungguli seluruh utusan Alloh dalam keutamaan dan derajatNya

Dia penghulu Pembimbing jalan kebenaran jalan menuju Alloh

كَنَزُ الْكَرَمِ مَوْلَى النَّعَامِ • هَادِيَ الْأُمَمِ لِشَرِيعَتِهِ

Dialah istana kemulyaan, dialah pemilik kenikmatan

Dia pembimbing umat mengetahui hukum dan agama Alloh

أَزْكَى النَّسَبِ أَعْلَى الْحَسَبِ • كُلُّ الْعَرَبِ فِي خِدْمَتِهِ

nasabNya suci dan dari keturunan bangsa yang mulya

Seluruh bangsa arab selalu berkhidmah menghormatiNya

سَعَتِ الشَّجَرُ نَطَقَ الْحَجَرُ • شَقَّ الْقَمَرُ بِإِشارَتِهِ

Pohon berjalan menuju Dia, dan batu mengadu berbicara padaNya

Rembulan pun terbelah hanya dengan Isyarah dariNya

جِبْرِيلُ أَتَى لَيْلَى أَسْرَى • وَالرَّبُّ أَتَى وَلِحْضَرْتِهِ

Pada malam Isro jibril datang kepadaNya

Dan Dia (nabi Muhammad) datang menghadap kepada Robb Nya

نَالَ الشَّرَفَ وَاللَّهُ عَفَى • عَمَّا سَلَفَ مِنْ أُمَّتِهِ

Dia memperoleh kemulyaan dan Alloh mengampuni

dosa yang lalu dari ummatNya

فَمَحَمَّدُنَا هُوَ سَيِّدُنَا • فَالْعَزْلُنَا لِإِجَابَتِهِ

Karena Dialah nabi dan pemimpin kita Dia Nabi Muhammad

Karena Dia terkabulnya permohonan maka kemulyaan bagi kita

مُحَطُّ لَتَخْتِيَمَ أَمَانَتَكَ ❖ Amanatak (dari Takhtim) Bagian

أَمَانَتَكَ وَفُؤْمِرِي الْبَشَامَةِ ❖ بَلِّغْ سَلَامِي صَاحِبَ الْعَلَامَةِ

Aku jaga kepercayaanmu wahai burung perkutut yang bersuara merdu

Namun sampaikan salam ku kepada Nabi pemilik tanda kenabian

مُحَمَّدُ الْمَبْعُوثُ مِنْ تِهَامَةِ ❖ رَاعِي اللِّوَاوَالْحَوْضِ وَالْكَرَامَةِ

Nabi Muhammad terutus dari kota Tihamah

Yang memiliki panji, telaga, dan juga kemulyaan

شَفِيعُ مُشَفِّعِ خَيْرُ مَنْ تَيَمَّمُ ❖ صَلَّى عَلَيْهِ رَبُّ السَّمَاءِ وَسَلَمَ

Yang menolong dan dimintai pertolongan, dan sangat sayang (ummatnya)

Mudah mudahan Alloh pemelihara langit melimpahkan kepadanya rahmat dan kesejahteraan

مَا لِلْعَصَاةِ إِلَّا أَنْتَ يَا مُحَمَّدُ ❖ تَشْفَعُ لَهُمْ عِنْدَ الْكَرِيمِ الْأَوْحِدِ

Tiada tempat berlindung bagi para orang durhaka kecuali padaMu Muhammad

Engkau menolong mereka dihadapan Dzat maha esa dan maha pemurah

شَفَاعَتُهُ تُطْفِئُ لِهَابَ جَهَنَّمَ ❖ إِذَا مَشَى ظَلَّتْ لَهُ الْعِمَامَةُ

SyafaatNya memadamkan pergolakan api neraka Jahannam

Ketika Dia berjalan, maka awan menaunginya (dari kepanasan)

وَلَا خُلِقَ مِثْلُ نَبِيٍّ وَلَا أَسْعَدُ ❖ يَأْغُوثُ يَا مَبْعُوثُ مِنْ تِهَامَةِ

Tiada tercipta sepadan Dia, dan tiada keberuntungan bagiku (karena Belum mampu ziaroh

Wahai penolong, wahai tang terutus dari kota Tihamah

نُورُهُ تَجَلَّى مِنْ عَلَى السَّمَاوَاتِ ❖ وَطَلَعَتْهُ تُنْظَرُهَا عِلَامَةُ

Alloh tampilkan NurNya kepada malaikat di langit

Dan pada saat kelahiranNya terlihat tanda kenabian

صَلُّوا عَلَى مَنْ ظَلَّتْهُ الْعِمَامَةُ ❖ مَا غَرَدَ الْقُمْرِيُّ فِي شَعْبِ رَامَةِ

Bersholawatlah kalian atas nabi yang teraungi oleh Awan

Selama burung perkutut berkicau diatas ranting pohon Romah

حُطُّ لَتَحْتِمِ زَارِنِي الْمَحْبُوبُ
Bagian (dari Takhtim) Zarooni Al Mahbub

اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ اللَّهُ حَسْبُنَا

وَالنَّبِيُّ الْمُصْطَفَىٰ مَحْبُوبُنَا سَيِّدُنَا

Alloh, Alloh Tuhan kami, Alloh, Alloh yang mencukupi kami

Dan Nabi musthofa adalah kekasih kami dan pemimpin kami

اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ حَسْبُنَا اللَّهُ

لِلنَّبِيِّ أَزْكَى الْوَرَى وَالْأَنْفَاسِ

Alloh, Alloh Tuhan kami, Alloh, Alloh yang mencukupi kami

Limpahkan Rahmat Atas Nabi Manusia dan makhluk terbaik

زَارِنِي الْمَحْبُوبُ لَيْلًا فِي غَلَسٍ

قُمْتُ إِجْلَالًا لَهُ حَتَّى جَلَسَ

Pada malam gelap datang kekasih kepadaku

Maka karena menghormatinya aku berdiri sampai Dia duduk

قُلْتُ يَا سُوْلِي وَيَا كُلَّ الْمُنَا

جِئْتَ نِصْفَ اللَّيْلِ مَا خِفْتَ الْعَتَرِ

Aku katakana padanya wahai tumpuanku, wahai segala kebahagiaanku

Pada tengah malam Engkau datang, tidakkah engkau takut hantu kegelapan ?

قَالَ أَنَا خَائِفٌ وَلَكِنَّ الْهُوَى

أَخَذَ بِالرُّوحِ مِنِّي وَالنَّفْسِ

Dia Menjawab sesungguhnya aku takut akan tetapi Rasa Cinta ini

Telah menyeret jiwa dan raga ini dari ketakutan

قُمْتُ نَشْطَانًا وَنَقْرَاءُ الْفَاتِحَةِ

قَامَ كَسَلَانًا وَيَقْرَأُ فِيهِ عَبَسَ

Dengan bergegas aku berdiri dan membaca surah Al fatihah

Dengan rasa malas Dia juga berdiri dan membaca Surah 'Abasaa Wa Tawallaa

وَاجْتَمَعْنَا وَاعْتَنَقْنَا سَاعَةً

كَادَتِ الْأَرْوَاحُ مِنَّا تَحْتَلِسُ

Maka bersatulah kami sesaat saling berangkulan

Jadilah jiwa kami saling bertautan

ثُمَّ قُمْنَا مَا بَيْنَا مِنْ تَعَبٍ

تَتَفَضُّ الْأَثْوَابُ مَا فِيهَا دَسَسُ

Kemudian kami berdiri dan tiada kelelahan menghinggapi kami

Terbentang pakaian pakaian kami tanpa adanya kotoran padanya

مُحَمَّدٌ لِتَحْتِمِ يَا سَمِيرِي
Bagian (dari Takhtim) Ya Samiry

الله الله الله الله الله

يَا قَادِرُ مَا مِثْلُهُ مِنْ قَدِيرِي

Ya Alloh. Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh

Wahai Dzat yang maha kuasa tiada yang mampu menguasai diriku menyamai Dia

يَا سَمِيرِي إِنْ مَلَّ مِنْي سَمِيرِي

يَا نَصِيرِي إِذَا عَصَانِي نَصِيرِي

Wahai suara malam tiada pernah ada kejenuhan dari suara malam pada diriku

Wahai penolongku dikala berpaling dari ku wahai sang penolongku

يَا سُورِي إِذَا جَفَانِي سُورِي

يَا صَاحِي إِذَا تَلَّشْتَ أُمُورِي

Wahai yang menggembirakan diriku pada saat menjauhiku wahai yang membahagiakan diriku

Wahai yang memperbaiki diriku pada saat banyak perkara yang meleset dariku

أَنْتَ جُودَكَ عَظِيمٌ أَنْتَ إِكْرَامَ كَرِيمٌ أَنْتَ إِرْحَمَ رَحِيمٌ

Engkau maha Agung aku mohon kemurahan Mu, Engkau maha mulia dan mulyakanlah aku, Engkau maha penyayang dan sayagilah Aku

أَنْتَ عَالِمٌ لِمَا طَوَى فِي ضَمِيرِي

وَاعْفُ عَنِّي وَاجْعَلْ جَنَانَكَ مَصِيرِي

Engkau maha tahu sesuatu yang bersemayam dalam hatiku

Maafkanlah aku, dan jadikanlah surgaMu sebagai tempat akhirku

أَنْتَ رَبِّي حَقًّا لِمَنْ تَكَلَّمَنِي

وَإِنْ عَصَيْتُكَ يَا خَالِقِي وَاعْفُ عَنِّي

Engkau adalah tuhanku dengan sebenarnya, kepada siapa engkau serahkan(nasib)ku

Ketika aku bersalah padaMu, wahai penciptaku maafkanlah aku !

بَابِكَ الْمُنْجَى وَإِلَيْكَ النَّجَى أَلَنْجَى أَلَنْجَى

Hanya pintuMu yang menyelamatkan, dan hanya menujuMu keselamatan, aku ingin keselamatan

أَنْتَ قَدْ قُلْتَ لِي إِذَا ضِيقَتْ سِلْنِي

يَا مُيسِّرَ يسِّرْ بِفَضْلِكَ أَمْرِي

Sungguh Engkau telah berfirman, “jika kamu kesulitan mintalah engkau padaKu !”

Wahai dzat yang memudahkan urusan, dengan fadilah dariMu mudahkanlah urusanku !

جُدْ لِعَبْدِكَ بِكُلِّ بَفْضِكَ وَخَيْرِي

يَا قَادِرُ مَا مِثْلُهُ مِنْ قَدِيرِي

Anugraahkan kemurahan pada hambamu dengan fadilahMu dan barokah kebaikan amalku

Wahai Dzat yang maha kuasa tiada yang mampu menguasai diriku menyamai Dia

Bagian (dari Takhtim) Allohu Hasby مُحْطٌ لِتَحْتِمِ اللَّهُ حَسْبِي

صَلَوَاتُ رَبِّي دَائِمًا مُؤَبَّدٌ

عَلَى النَّبِيِّ الْمُمَجَّدِ

شَفِيعُنَا ذَاكَ الْيَوْمَ

Mudah mudahan Rahmat Tuhanku terlimpah selamanya

Atas junjungan nabi Muhammad yang Mulya

Dialah penolong kita besok dihari Qiyamat

اللَّهُ حَسْبِيَ الْكَرِيمُ الْأَوْحَدُ

وَالنَّبِيُّ مُحَمَّدٌ

دَلِيلُنَا سَيَرَاتِ الْقَوْمِ

Alloh yang mencukupi diriku, Dia maha esa dan maha pemurah

Sedangkan Nabi kita Muhammad

Adalah penunjuk kita pada jalan yang telah dilalui oleh kaum dahulu

أَلَسِّرُ يَسِّرِي أَنْتَ لَيْسَ أَذْرِي

إِنْ شِئْتَ تَضْرِبْ فَأَذْرِي

أَمْسَى عَلَى ذَاكَ السَّوْمِ

Rahasia ini menghilang padaMu dan aku tiada perna tahu

Padahal Kalau kau mau melakukan sesuatu (mengembalikan) maka aku menjadi tahu

Sehingga aku menjadi orang yang melakukan dosa (karna kehilangan rahasia)

طَرِيقُ جَدِّي سَيِّدِ الْحَبَائِبِ

مِنْ شَرْقِهَا وَالْمَغَارِبِ

إِصْبِرْ وَأَكْثِرْ مِنَ الصَّوْمِ

Rahasia ini adalah thoriqoh datukku, pemimpin para kekasih Alloh

Dari wilayah timur dan barat

Untuk mencapainya, berlaku sabar dan perbanyaklah puasa

وَاذْكُرْ إِلَهَكَ لَا تَفُوتُ السَّاعَةَ

وَاسْأَلْكَ سُلُوكَ الْقَنَاعَةِ

وَهَذَّبِ النَّفْسَ بِاللُّؤْمِ

Berdzikirlah pada tuhan mu dan janganlah hilang dzikirmu sedetikpun

Beribadalah dengan berperilaku menerima dengan ikhlas atas nikmat (Qona'ah)

Dan hancurkan nafsumu dengan selalu menyalahkannya

وَالْعُمْرُوَلَى فِي زَلَلٍ وَالْمَعَاصِي

وَاللَّهُ غَافِرٌ وَكَافٍ

حَيِّ مُرِيدٌ وَ قَيُّومٌ

Umur itu berjalan dengan selalu memiliki keteledoran dan kesalahan

Sedangkan Alloh itu maha pengampun, dan maha mencukupi

Dia Maha hidup, maha berkehendak, dan berdiri dengan dzatNya sendiri

عَسَى وَيَغْفِرُ زَلَّتِي وَيَعْفَى

يَصِحُّ جِسْمِي وَسَقَمِي

مِنْ كُلِّ ضَرٍّ وَمِنْ شَوْمٍ

Mudah mudahan Alloh mengampuni kesalahanku dan menyelamatkan ku

Sehingga selamat tubuh dan penyakit dalam diriku

Dari bahaya berbagai kemelaratan dan kesialan

بِحَقِّ طَهَ النَّبِيِّ الْمُمَجَّدِ

بِالْقَاسِمِ أَحْمَدَ مُحَمَّدٍ

فَرَجْ عَلَيَّ كُلَّ مَهْمُومٍ

Berkah hak Nabi yang termulya

Nabi Qosim, Nabi Ahmad, dan Atau Nabi Muhammad

Hilangkanlah Ya Alloh segala kesusahan dariku

Bagian (dari Takhtim) Baata Sahar مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ بَاتِ السَّحَرِ

أَلْفِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مِسْكِ الْخِتَامِ

أَحْمَدُ الْمُخْتَارِ مِصْبَاحِ الظَّلَامِ بَذُرُ التَّمَامِ

مَنْ رَقَى فَوْقَ الْبُرُوجِ الْعَالِيَةِ

Seribu Rahmat Allah mudah mudahan terlimpah atas Nabi puncak wewangiyannya

Dialah Nabi Ahmad yang terpilih, lentera kegelapan, rembulan yang sempurna

Nabi yang naik menembus bintang-bintang yang tinggi

بَاتِ السَّحَرِ الطَّرْفُ وَالنَّاسُ نِيَامُ

مَنْ شَدِيدِ الشَّوْقِ صَبَّ مُسْتَهَامُ جُنْحِ الظَّلَامِ

وَعُيُونًا مِنْ عُيُونِ بَاكِئَةٍ

Mata terbangun di tengah malam gelap, sedangkan manusia yang lain tidur lelap

Tak kuasa menahan dari sakitnya rindu yang mendalam, penerang kegelapan

Sedikit demi sedikit berlinang air mata karena menangis

أَهْ مِنْ صَدِّ النَّوَى وَالْغَيْبَةِ

قَصْرُهَا الْوَاجِبُ فَهَلْ مِنْ أَوْبَتِي بِالْبَهْجَتِي

وَالْتَرَقَّى لِلْبُرُوجِ الْعَالِيَةِ

Aduh betapa tercegah niat dan bercerita tentang dia

Oleh kenyataan yang harus terlaksana, adakah aku bisa kembali bergembira

Dan berhayal naik menembus bintang-bintang yang tinggi

أَهْ مِنْ طَوْلِ تَأَيِّي وَالْفِرَاقِ

صَاحِبِ قُلْ صَاحِبِي وَاعِ التَّلَاقِ وَالْوَقْتُ رَاقٍ

وَالْقُطُوفُ الصَّفْوُ مَيِّ دَانِيَةٍ

Aduh betapa lama penantian dan perpisahan

Wahai teman pilihharalah saat pertemuan karna waktu cepat berlalu meninggalkan

Karna yang murni bersih yang kita jumpai telah dekat datangnya

هَيَّا هَيَّا يَلِ أَخِي هَيَّا بِنَا

لَنَرَى أَحْبَابَنَا وَلُوطَانَنَا خَلَّ الْوَنَا

قَدْ تَمَادَتْ بِالْجَفَا أَعْوَامِيَّةٌ

Kemarilah mendekat wahai saudaraku

Agar kita bisa melihat kekasih yang menyatu dalam diri kita, janganlah kau ganggu
(merusak pertemuan ini)

Karena sungguh panjang masa berjauhan denganNya

زَادَ شَوْقِي نَحْوَهَا تَيْكَ الْخِيَامِ

وَاصْطَبَارِي ضَاعَ وَالْوَجْدُ إِسْتَدَامَ كَمْ ذَا الْمَقَامِ

فَمَتَى تَسْعَى لَهَا فِي سَاعِيَّةٍ

Bertambah kerinduan akan tempat rumah kemah itu

Kesabaranku sia –sia karena kerinduaku pada tempat itu terus mendalam

Maka kapan waktunya dengan cepat engkau bisa berjalan ketempatNya

مُحِطٌ لِتَخْتِيَمِ سَأَلَكَ بِطَه Bagian (dari Takhtim) sa alaka bi toha

يَا لَطِيفُ بِالْعِبَادِ	يَا رَبَّنَا
أَلْطَفُ بِنَا وَاسِقِ الْبِلَادَ	يَا رَبَّنَا
وَارْحَمْ عُبَيْدَكَ يَا جَوَادُ	يا الله 3 X
قَبْلَ التَّبَرُّمِ وَالْفَسَادِ	يَا رَبَّنَا
Wahai Dzat yang bersifat lemah lembut terhadap HambaNya	Wahai tuhan kami
Kasihilah kami dan siramilah Negara ini	Wahai tuhan kami
Sayangilah HambaMu wahai Dzat yang maha Pemurah	Ya Alloh 3 X
Sebelum tubuh mereka mati dan hancur rusak	Wahai tuhan kami
سَأَلَكَ بِطَهَ وَالْعِبَادِ	يَا رَبَّنَا
أَهْلِ السَّرَائِرِ وَالْوَدَادِ	يَا رَبَّنَا
وَبِحَقِّ تَنْزِيلِ الْجَوَادِ	يا الله 3 X
نُحْيِ الْبِلَادَ مَعَ الْعِبَادِ	يَا رَبَّنَا
Memohon kepadamu dengan berkah nabi Toha dan para wali	Wahai tuhan kami
Para Ahli Sirri dan sifat penyayang	Wahai tuhan kami
Dan dengan Haq wahyu yang diturunkan dzat maha pemurah	Ya Alloh 3 X
Mudah mudahan Kau (Ya Alloh) hidupkan hamba dan Negara ini	Wahai tuhan kami
عَبْدُكَ بِبَابِكَ وَاقِفُ	يَا رَبَّنَا
وَمِنْ عَذَابِكَ خَائِفُ	يَا رَبَّنَا
وَبِعِنَايَتِكَ عَاكِفُ	يا الله 3 X
يَرْجُوكَ تَدْرِي بِالْمَرَادِ	يَا رَبَّنَا
hambaMu ini bersimpuh di pintu RahmatMu	Wahai tuhan kami
Dan dia takut akan SiksaMu	Wahai tuhan kami
Selalu Berharap menanti datangnya pertolonganMu	Ya Alloh 3 X
Dan berharap engkau mengerti yang dia (hamba) harapkan dariMu	Wahai tuhan kami
يَا ذَا الْجَلَالِ وَذَا الْكِرَامِ	يَا رَبَّنَا
فَأَسْأَلُكَ تَرْحَمَ مَنْ حَرَمَ	يَا رَبَّنَا

يا الله ٣ X	وَأَمْحُ الْكِبَائِرَ وَاللَّمَامَ
يا رَبَّنَا	وَأَفْتَحْ لَنَا بَابَ السَّدَادِ
Wahai dzat yang Agung dan maha pemurah		Wahai tuhan kami
Aku memohon kepadaMu sayangilah orang yang berperilaku saying		Wahai tuhan kami
Hapuslah dosa dosa besar dan dosa dosa kecil		Ya Alloh 3 X
Bukalah bagi kami segala pintu penghalang		Wahai tuhan kami
يا رَبَّنَا	يَا رَبِّ وَارْحَمْ ضَعْفَنَا
يا رَبَّنَا	وَوَسِّعِ الْعَيْشَ لَنَا
يا الله ٣ X	وَلَا تُؤَاخِذْ مَنْ جَنَا
يا رَبَّنَا	إِنَّكَ لَطِيفٌ بِالْعِبَادِ
Wahai tuhan sayangilah yang lemah diantara kita		Wahai tuhan kami
Bentangkan keluasan memperoleh kehidupan bagi kita		Wahai tuhan kami
Janganlah Kau siksa orang yang melkukan dosa		Ya Alloh 3 X
Karena Engkau dzat maha lemah lembut pada hambaNya		Wahai tuhan kami
يا رَبَّنَا	يَا أَهْلَ الْبَيْتِ الْمُصْطَفَى
يا رَبَّنَا	يَا أَهْلَ الْكِرَامِ وَالْوَفَا
يا الله ٣ X	أَغِيثُ أَعْبِيدَا قَدْ هَفَا
يا رَبَّنَا	جَائِرٌ مُضَيِّعٌ لِلْمَعَادِ
Wahai para keluarga Nabi Musthofa		Wahai tuhan kami
Wahai pemilik sifat murah hati dan mulya		Wahai tuhan kami
Tolonglah hamba yang sungguh banyak dosa ini		Ya Alloh 3 X
Yang jahat dan menyia-nyiakan bekal ke hari kembali /akhirat		Wahai tuhan kami

حُطُّ لَتَحْتِيمَ لَيْسَ إِلَّا بِكُمْ
Bagian (dari Takhtim) laysaa illa bikum

الله الله الله الله

الله الله رب غفور

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh,

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, wahai Tuhan yang maha pemaaf

لَيْسَ إِلَّا بِكُمْ يَتَمُّ السُّرُورُ

يَا عَرَبِيًّا هُمْ بِقَلْبِ حُضُورُ

Tiada kegembiraan yang sempurna kecuali saat bertemu denganMu

Wahai orang arab yang selalu menjelma dalam hati

أَنْتُمْ الْأَغْنِيَاءُ حَقًّا وَلَكِنْ

أَنَا صَبَّ إِلَى الْوَصَالِ فَقِيرُ

Dengan sebenarnya kalian memang tidak membutuhkan aku, akan tetapi

Diriku ini yang butuh dan sangat rindu untuk bertemu

كُلَّمَا هَبَّتْ الصَّبَا كَدَتْ شَوْقًا

نَحْوَكُمْ يَا أَهْيَلْ نَجْدٍ أَطِيرُ

Setiap kali angin timur berhembus, maka semakin menjadi rindu ini

Terbang melayang Tertuju ketempatmu wahai bangsa Najed

فَاسْمَحُوا إِلَيَّ وَلَوْ بِطَيْفِ خَيَالٍ

إِنَّ نَفْعَ قَلِيلٍ مِنْكُمْ كَثِيرُ

Berilah kemurahan hatimu padaku untuk bertemu walau hanya dalam mimpi

Sesungguhnya sedikit manfaat darimu terasa sangat banyak bagiku

وَاقْبَلُونِي بِفَضْلِكُمْ يَا مَوْلَى

لَا يَجْهَدِي فَذَاكَ شَيْءٌ حَقِيرُ

Terimalah saya karena kemulyaanMu wahai pemimpinku

Bukan sebab semangat usahaku karena hal itu sesuatu yang hina/tiada bernilai

وَأَرْيَحُوا فَدَتَكُمْ الرُّوحُ مِنِّي

مَنْ سِوَاكُمْ لَعَلَّهُ يَسْتَنِيرُ

Bahagiakan lah aku dengan nyawaku sebagai tebusannya

Bagian (dari Takhtim) Hazzany As Syaouq مُخْطًى لَتَحْتِيمِ هَزَّائِي الشَّوْقُ

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ مَوْلى يَاللهُ

أَللهُ أَللهُ أَللهُ أَللهُ رَبِّى الْكَرِيمُ الْوَهَّابُ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, wahai pemimpinku Ya Alloh,

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, wahai tuhanku dzat maha pemurah dan pemberi Anugrah

هَزَّائِي الشَّوْقُ إِلَى عَدْنٍ

شُدَّ يَا حَادِي الرِّكَابِ

Kerinduan telah mengguncang jiwaku untuk menuju kota Madinah

dengan keinginan kuat wahai pelantun syair penggiring onta

شَوْقُنَا إِزْدَادَ وَالْوَسْنُ

عَنْ جُفُونِي نَزَحَ وَغَابَ

Semakin bertambah kerinduan maka rasa jenuh dan bosan

Hilang lenyap dan jauh dari kelopak mataku

خَاطِرِي قَطُّ مَا سَكَنَ

مُنْذُ جَاءَ مِنْكُمْ كِتَابُ

Perasaan hatiku sama sekali tiada tenang

Ketika datang tulisan dari Mu (kepadaku)

هَلْ دَارِي وَارِدَ الْوَجَنِ

مَا بِقَلْبِي مِنْ إِضْطِرَابٍ

Betapa dia merayu seperti rayuan seorang yang kasmaran

Tiada pernah merasa lelah hati ini menanti (saat pertemuan seperti ini)

لَوْنُهُ الْمِسْكُ حِينَ فَاحَ

مَا يُمَاتِلُهُ قَطُّ طِيبٍ

Warna kulitNya seperti Minyak Misik dalam cahaya lentera

Tiada wewangian apapun bisa menyamaiNya

أَوْ كَمَاءِ الْبَارِدِ الْقَرَحِ

أَوْ كَمَا الْمِنْدِيلِ الرَّطِيبِ

Dia sejuk seperti Air dingin yang meredam sakitnya luka

Atau Dia sejuk seperti sapu tangan yang selalu basah

لَا غِنَا لِي وَلَا بَرَحَ

عَنْكَ وَاللَّهِ يَا حَبِيبُ

Tiada henti hati ini selalu merindukan
diri Mu kekasih “Aku bersumpah Demi Alloh”

وَجْهُكَ الْبَاهِي الْحَسَنَ

شَمْسٌ مَا دُونَهَا سَحَابٌ

WajahMu tampan nan bercahaya terang
Seperti matahari yang tiada tertutup awan

إِنْ جَمَعْنَا بِهِ الْمَقَامُ

قَطُّ مَا عَادَ فَارَقَهُ

Andai tempat kami berkumpul dengan Dia
Sama sekali tidak kembali perpisahan dengan Dia

سَأَلْتَرُمُ حَالِي الْوَشَامِ

فِي فِرَاقِهِ وَ عَانِقِهِ

Akan kupastikan keadaanku berjodoh (dengan Dia)
Baik dalam keadaan berpisah atau berpelukan denganNya

مُحَمَّدٌ لَتَخْتِمَ يَا سَاكِنِينَ Bagian (dari Takhtim) Ya saakinina

الله الله الله الله الله ربنا الله

وَالنَّبِيُّ الْهَاشِمِيُّ الْمُصْطَفَى حُبُّنَا دُونَ

Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, Ya Alloh, tuhan kami

Dan Nabi dari bangsa Hasyim, nabi terpilih, Dia kekasih dan tiada lainNya

يَا سَاكِنِينَ وَإِدَالَتَنَا مَا بَيْنَ عَيْنَيْدٍ وَدَمُومٍ

أَدْعُوا لَكُمْ طُولَ الْبَقَا أَنْ لَا يُرِيكُمْ رَبُّنَاهُونَ

Wahai yang bersemayam di jurang Naqoo, disetiap hitungan angka dan darah mengalir

Aku memanggilMu selamanya, karna kalau tuhan tidak memperlihatkanMu padaku maka hal ini adalah hina (bagi diriku)

قَلْبِي لَكُمْ مُتَشَوِّقٌ وَفِي رُبَاكُمْ صَارَ مَرَهُونٌ

مَتَى يَكُونُ الْمُلتَقَا لَعَلَّ يَسْلُوكُلَّ مَحْزُونٌ

Karena hatiku rindu padaMu dan menjadi tergadai dengan pusaraMu

Ketika terjadi pertemuan mudah-mudahan kesusahan tergantikan engan kegembiraan

رَعِيًّا لِأَيَّامٍ مَضَتْ مَا بَيْنَ حَوَاطَتِهَا وَسَرَجِسُ

فَكَمْ بِهَا غَيْدٌ زَاهَتْ كَادَتْ تَفَاخُرُ حُسْنَ بَلْقِيسَ

Dengan menjaga hari hari yang lalu dan segala yang terjadi didalamnya

Maka ada banyak kejadian didalamnya dan diantaranya hari kelahiran bayi yang tampan dan mengalahkan kecantikan ratu Bilqis

مَا بَدُرُ مَا شَمْسٌ بَدَتْ مَا رِيَمٌ رَامَةٌ مَا طَاوُوشُ

أَلْعَالِيَاتُ الْمُرتَقَا فَكَمْ بِهَا مِنْ صَبٍّ مَفْتُونٌ

Tiada matahari, tiada rembulan tampak, tiada tempat tujuan tertuju dan tiada Thowusy

Yang bersifat mulya dan luhur, maka ada banyak pada hari hari itu kerinduan yang mendalam

يَا أَهْلَ بَيْتِ الْمُصْطَفَى يَا أَهْلَ الْحَمِيَةِ وَالْمَعَارِفِ

كَمْ فِيكُمْ صُوفِيٍّ صَفَاوَمِنْكُمْ كَمْ صَبْرٌ عَارِفٌ

Wahai keluarga Nabi Musthofa, wahai yang terpelihara dan pemilik pengetahuan

Ada banyak orang suci dari kalian dan orang orang penyabar dan berilmu

Bagian (dari Takhtim) Ly khomsatun مُحْطٌ لَتَخْتِمْ لِي خَمْسَةً

لِي خَمْسَةً أُطْفِي بِهَا حَرَّالْوَبَاءِ الْخَاطِمَةِ

أَلْمُصْطَفَى وَالْمُرْتَضَى وَإِبْنَاهُمَا وَالْفَاطِمَةُ

Aku memiliki Lima Orang dan dengan berkah mereka aku memadamkan panasnya wabah yang membelah
Mereka adalah Nabi Musthofa, Al Murtadlo (Sayyid Ali bin Abu Tholib), kedau putra Ali (Sayyid Hasan dan Husain), serta Sayyidah Fatimah

يَا أَهْلَ الْعُقُولِ السَّالِمَةِ وَأَهْلَ الْقُلُوبِ الْحَالِيَمَةِ

قُولُوا بِهَمَّةٍ عَزِيمَةٍ وَبِصِدْقِ نِيَّةٍ جَزِيمَةٍ

Wahai pemilik akal yang waras, wahai pemilik hati yang bijaksana
Berdoa dan berucaplah kalian dengan keinginan yang tertancap dan dengan Niat yang benar dan kuat

يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

فَهِيَ إِلَيْهَا الْمُنتَهَى قَدْ قَالَ أَرْبَابُ النَّهَا

يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِهَا دَعْوَى عَجِيبَةٍ تَامَّةٍ

Terhadap Doa inilah puncak permohonan, sungguh orang yang memiliki kecerdasan telah mengatakan hal itu
Ya Alloh Biha, Ya Alloh Biha, ini adalah Doa yang sempurna dan menakjubkan

يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

يَارَبَّنَا يَارَبَّنَا أَلْطُفْ بَنَا وَاعْفِرْ لَنَا

وَاحْتِمِ بِخَيْرٍ إِنْ دَنَا آيَانَ يَوْمِ الطَّامَةِ

Wahai tuhan kami belas kasihilah kami dan ampunilah kami
Akhirilah dengan bagus bagi kami, ketika sudah dekat saat datangnya ujian sangat besar (kematian)

يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِهَا يَا اللَّهَ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

فَالْمَوْتُ أَتَى عَنْ قَرِيبٍ كُلُّ لَهُ مِنْهُ نَسِيبٌ

مَنْ كَانَ دَانَ أَوْ نَسِيبَ فَهُوَ مُصِيبُهُ عَامَّةٌ

Karena sudah dekat saat kematian dan semuanya akan memperoleh bagian dari kematian
Barang siapa yang sudah dekat saat bagian kematiannya, maka ialah musibah yang merata

يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ خَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

ثُمَّ مِتَّ إِذَا أَتَوَاكَ وَعَسَلُواكَ وَكَفَّنُواكَ

وَشَيَّعُواكَ وَالْحَدُواكَ وَصِرْتَ جِيفَةً خَامَةً

Kemudian engkau mati, orang-orang mendatangimu, memandikanmu, dan mengkafanimu

Mengiringi jenazahmu, memasukanmu keliang lahat, maka jadilah kamu bangkai yang hancur

يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ خَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

يَا رَبِّي كُنْ لِي مُعِينًا إِذَا رَشَحَ عَظِيمُ الْجَبِينِ

وَاحْتِمِ إِلَهِي بِالْيَقِينِ مِنْ قَبْلِ لَوْمِ اللَّائِمَةِ

Wahai tuhanku jadilah Engkau penolongku ketika turun padaku malaikat yang sangat menakutkan

Akhiri hidupku dengan membawa keyakinan padaMu sebelum orang-orang mencemoohku

يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ خَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

دُنْيَاكَ مَا هِيَ لِلْمَقَرِّوَاتِمَا هِيَ لِلْمَمَرِّ

فَأَفَكِرْ وَأَمْعِنْ فِي نَظَرٍ وَلَا تَكُنْ كَالسَّائِمَةِ

Duniamu ini bukan tempat untuk menetap, tetapi hanyalah sebuah perjalanan

Maka pikir dan renungkanlah dalam-dalam, jangan engkau menjadi orang yang jahat

يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ خَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

يَا رَبِّ مَا مَعَنَا عَمَلٌ وَكَسَبْنَا كُلُّهُ زَلَلٌ

لَكِنْ فِينِكَ لَنَا أَمَلٌ يُخَيِّ الْعِظَامَ الرَّامَةَ

Wahai tuhan tiada perbuatan kami yang berguna, dan semuanya penuh kesalahan

Akan tetapi kami hanya berharap (Rahmat) dari Mu, dialah Alloh yang menghidupkan kembali tulang yang berserakan

يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ خَاتِمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

قَدْ حَارَحَيْنَا إِنْتِقَالَ وَالْعُمُرُ وَلِي فِي ظَلَالٍ

لَكِنِّي أَرْجُو ذَا الْجَلَالِ بِجَاهِ وَالِدِ فَاطِمَةَ

Sungguh pasti dapat bagian perpindahan dari dunia, sedangkan umur terpenuhi dengan kesesatan

Akan tetapi aku berharap (Rahmat(dari Dzat yang maha Agung, dengan berkah kemulyaan
Ayahanda Sayyidah Fatimah

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ بِحُسْنِ الْخَاتَمَةِ

Doa itu adalah “ Ya Alloh dengan barokah Lima Orang itu, anugrahilah aku dengan bagus diakhir hidup”

حُطُّ لَتَحْتِمِ عَلَيَّكَ بِتَقْوَى اللَّهِ
Bagian (dari Takhtim) 'Alaika bi Taqwalloh

إِلَهِي تَوَسَّلْنَا بِجَاهِ مُحَمَّدٍ

تُوفِّقْ لِمَا يُرْضِيكَ عَنَّا مَدَى الزَّمَانِ

Wahai Tuhan aku berwasilah dengan pangkat kedudukan Nabi Muhammad
Tolonglah kami melakukan yang Engkau Ridloi di sepanjang masa

عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَنِ

وَقَلْبِكَ نَظْفُهُ مِنَ الرَّجْسِ وَالذَّرَنِ

Takutlah kamu kepada Alloh dalam sepi dan keramaian
Dan bersihkanlah hatimu dari penyakit dan kotoran

وَخَالِفْ هَوَى النَّفْسِ الَّتِي لَيْسَ قَصْدُهَا

سِوَى الْجَمْعِ لِلدَّارِ الَّتِي حَشَوَهَا الْمَحْنُ

Perangilah hawa nafsumu, yang kehendaknya tiada lain
Hanya mengumpulkan harta yang penuh dengan ujian

وَاصْحَبْ ذَوَى الْمَعْرُوفِ وَالْعِلْمِ وَالْهُدَى

وَجَانِبْ وَلَا تَصْحَبْ هُدَيْتَ مَنْ إِفْتَتَنَ

Bertemanlah kamu dengan yang orang memiliki ilmu, pengetahuan, dan hidayah
Dan jauhilah olehmu serta janganlah engkau berteman dengan menjadi fitnah bagimu

وَإِنْ تَرْضَى بِالْمَقْسُومِ عِشْتَ مُنْعَمًا

وَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرْضَاهُ عِشْتَ فِي حَزَنِ

Kalau engkau rela dengan pembagian dari tuhan, maka kau akan hidup menyenangkan
Namun jika kau tidak rela dengan pembagian tuhan, maka kamu akan hidup dalam kesusahan

وَصَلِّ بِقَلْبٍ حَاضِرٍ غَيْرِ غَافِلٍ

وَلَا تَلْهُ عَنْ ذِكْرِ الْمَقَابِرِ وَالْكَفَنِ

Bersholawatlah kamu dengan hati yang hadir dan tidak lupa
Juga janganlah kamu lupa mengingat kubur dan kain kafan

وَمَا هَذِهِ الدُّنْيَا بِدَارِ إِقَامَةٍ

وَمَا هِيَ كَالطَّرِيقِ إِلَى الْوَطَنِ

Dunia ini bukanlah tempat untuk menetap

Melainkan hanya seperti jalan menuju ke tempat rumah tinggal

وَمَا الدَّارُ إِلَّا جَنَّةٌ لِّمَنِ اتَّقَى

وَنَارٌ لِّمَن يَعُصِ اللَّهَ فَاسْمَعَنُ

Dan tempat tinggal sebenarnya tiada lain kecuali surge bagi yang bertaqwa

Dan neraka bagi yang durhaka kepada Alloh, dengarkanlah dengan sesungguhnya

فَيَارِبِّ عَمَلْنَا بِطُغْيَانِكَ وَاكْفِنَا

بِجُودِكَ وَاعْصِمْنَا مِنَ الزَّيْغِ وَالْفِتَنِ

Ya Alloh perlakukan kami dengan belaian lembutMu, dan berikan kecukupan kepada kami

Dengan AnugerahMu serta lindungilah kami dari kehatan dan fitnah

Bagian (dari Takhtim) Thoha Al 'Aroby مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ طَهَ الْعَرَبِيِّ

طَهَ الْعَرَبِيِّ أَعْلَى النَّسَبِ

مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ بِفَضْلِ حُبِّ

عَلَيْهِ سَلَامِي فِي طُولِ الدَّوَامِ

يَا مُوَلَّى الْمَوَالِي يَا عَالَمَ بِحَالِي

Nabi Thoha adalah bangsa Arab dan bernasab paling luhur

Orang yang bersholawat kepadaNya akan senang dengan memperoleh keutamaan

Kepadanya terlimpah salamku sepanjang masa

Wahai pemilik para penguasa, wahai Dzat yang mengetahui keadaanku

مَا أَجْمَلَهُ مَا أَجْمَلَهُ

وَبَدْرُ الدُّجَى قَدْ شُقَّ لَهُ

وَفِيهِ دِمَامِي عَالِي الْمَقَامِ

يَا مُوَلَّى الْمَوَالِي يَا عَالَمَ بِحَالِي

Betapa tampanya Dia Nabi Thoha

Rembulan malampun sungguh terbelah bagiNya

Padanya aku harapkan anugerah tempat yang luhur

Wahai pemilik para penguasa, wahai Dzat yang mengetahui keadaanku

زَيْنَ الْكَرَمِ زَيْنَ الشَّيْمِ

قَدْ فَضَّلَهُ بَارِئُ النَّسَمِ

شَفِيعَ الْأَنَامِ يَوْمَ الْقِيَامِ

يَا مُوَلَّى الْمَوَالِي يَا عَالَمَ بِحَالِي

Dia Hiasan kehormatan, Dia Hiasan tanda tanda kebesaran Alloh

Sungguh Dzat pencipta Manusia telah mengutamakan Dia

Dia penolong Manusia besok dihari Qiyamat

Wahai pemilik para penguasa, wahai Dzat yang mengetahui keadaanku

بِالْحَقِّ نَاطِقٌ إِذْ قَالَ صَادِقٌ

قَدْ جَاءَ لَنَا مِنْ غَيْرِ فَارِقٌ

مِصْبَاحُ الظَّلَامِ فِي طُولِ الدَّوَامِ

يَا مُوَلَّى الْمَوَالِي يَا عَالَمَ بِحَالِي

Katakana dengan lantang dan sebenarnya ketika orang jujur berkata
Sungguh Dia datang bagi kita dan tiada yang memisahkan
Dia lentera dalam kegelapan sepanjang masa
Wahai pemilik para penguasa, wahai Dzat yang mengetahui keadaanku

سِرِّي يَا دَلِيلِي لِتِلْكَ النَّخِيلِ

وَأَنْزِلْ بِحِمَى خَيْرِ النَّازِلِي

عَلَيْهِ سَلَامِي فِي طُولِ الدَّوَامِ

يَا مُوَلَّى الْمَوَالِي يَا عَالَمَ بِحَالِي

Wahai penunjuk arah ! berjalanlah engkau bersamaku ke kebun buah Anggur
Dan tempatkan aku di rumah kemah dan ia adalah tempat terbaik
Kepadanya terlimpah salamku sepanjang masa
Wahai pemilik para penguasa, wahai Dzat yang mengetahui keadaanku

مُحَطُّ لَتَحْتِمِ صَلُّوْا تَحْطُّوْا Shollu Tahdlu (dari Takhtim) Bagian

صَلُّوْا تَحْطُّوْا بِالْأَجْرِ وَالْغُفْرَانِ اللَّهُ اللَّهُ

بَيْنَ الْأَمَامِ يَا هُوَ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

Bacalah Sholawat (wahai yang Hadir), maka kamu akan dibalas dengan pahala dan Ampunan Allah

Diantara banyak umat, Ya Allah ya Tuhan Kami

عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْعَدْنَانِ اللَّهُ اللَّهُ

بِالْفَخْرِ سَمِي يَا هُوَ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

Kepada Nabi pilihan Allah bangsa Adnan

Dengan bangga berilah sebutan padaNya, Ya Allah ya Tuhan Kami

مَنْ قَدْ رَقَى لِحَضْرَةِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ اللَّهُ

بَارِئِ النَّسَمِ يَا هُوَ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

Dialah Nabi yang naik Menghadap ke hadirat dzat yang Maha Pengasih

Dzat yang menciptakan Manusia, Ya Allah ya Tuhan Kami

يَا سَعْدَ مَنْ تَسَعَى لِتِلْكَ الْبَابِ اللَّهُ اللَّهُ

نَحْوَ الْحَيَامِ يَا هُوَ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

Wahai betapa senangnya orang yang berjalan menuju pintu itu

Yaitu pintu rumah kemah, Ya Allah ya Tuhan Kami

قَدْ ذُبْتُ وَجَدًا وَاشْتِيَاقًا وَحُبًّا اللَّهُ اللَّهُ

يَا عَرَبَ قُبَا يَا هُوَ اللَّهُ اللَّهُ رَبُّنَا اللَّهُ يَا اللَّهُ

Sungguh aku tundukan diriku karena rasa sayang, rindu, serta cinta padaMu

Wahai Orang Arab pemilik Qubah Hijau, Ya Allah ya Tuhan Kami

Bagian (dari Takhtim) Qumriyu Al Hama'im

مُحِطٌ لِتَخْتِيمِ قُمْرِيِ الْحَمَائِمِ

الصَّلَاةُ دَائِمٌ عَلَى مُحَمَّدٍ صَفْوَةِ آلِ هَاشِمٍ

Mudah mudahan rahmat Alloh tercurah atas Nabi Muhammad selamanya

Dia Manusia pilihan dari keluarga bani Hasyim

قُمْرِيِ الْحَمَائِمِ لَيْلَةٌ وَصُؤْلُكَ لَيْلَةٌ الْغَنَائِمِ

Saat burung perkutut dirumah kemah berkicau, itu dalam malam pertemuanku denganMu

Itu adalah malam aku menjarah dan menguras perasaanku

كَيْفَ تَبَيْتُ نَائِمٌ وَأَنَا سُؤْيُهُمْ فِي رَجَاكَ قَائِمٌ

Bagaimana aku lelap sebagaimana orang tidur, sedangkan saat itu aku berdiri

Merenung dan mengharap diriMu

وَمِنَ الظَّلَائِمِ تَرَكْتَنِي يَا خَلِّ فِيكَ هَائِمٌ

Dari kegelapan Kau tinggalkan aku wahai kekasih

padaMu hasrat cinta ini tertuju

كَيْفَ لَا ثَلَاثِمِ مَنْ لَيْسَ يَسْمَعُ فِيكَ لَوْمَ لَاثِمِ

Bagaimana engkau (Yang Hadir) tidak mencemooh kepada seseorang

Yang tidak pernah mendengar cemoohan orang tentang cinta kepadaMu

أَيْشُ مِنْ جَرَائِمِ كَثُرَتْ فِي الدَّعْوَى وَفِي الْخُصَائِمِ

Aku berusaha memutus dosa besar dan permusuhan dengan memperbanyak Doa kepada Alloh

مُحَمَّدٌ لَتَخْتِمَ فِي حُبِّ سَيِّدِنَا ❖ Bagian (dari Takhtim) Fii Hubbi sayyidina

أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Alloh Limpahkanlah rahmat atas Nabi Muhammad

Ya Alloh Limpahkanlah Rahmat Dan Keselamatan kepadaNya

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ شَيْءٌ لِلَّهِ ❖ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ يَا اللَّهُ

Ya Alloh Limpahkanlah rahmat atas Nabi Muhammad

Ya Alloh Limpahkanlah Rahmat Dan Keselamatan kepadaNya

يَا رَبِّ جِئْنَا طَالِبًا ❖ يَا رَبِّ جِئْنَا طَامِعًا

Wahai Tuhan kami dating mencari RidloMu

Wahai Tuhan kami ingin kebebasan dai SiksaMu

اللَّهُ اللَّهُ يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ ❖ نَظْرَةً تَشْفِينَا مِنْ جَمِيعِ الْأَحْزَانِ

فِي حُبِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ❖ نُورٌ لِبَدْرِ الْهُدَى مُتَمِّمٌ

dalam Mencintai Pemimpin kita nabi Muhammad

Terdapat lentera petunjuk laksana cahaya bulan purnama

قَلْبِي يَحْنُ إِلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَا زَالَ مِنْ وَجْدِهِ مُتَيِّمٌ

Hatiku selalu terbayang nabi Muhammad

cinta serta kerinduanku yang mendalam kepadaNya tiada pernah pudar

Bagian (dari Takhtim) Hai hata مُحْطٌ لِتَخْتِمْ هَيْهَاتَ

يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ يَا صَمَدُ يَا مَنَّانُ

نَظْرَةً تَشْفِينَا مِنْ جَمِيعِ الْأَحْزَانِ

Wahai Dzat tempat memohon, Wahai Dzat pemberi Anugerah

Berikan Satu perhatian (dariMu) yang membebaskan kami dari berbagai kesusahan

هَيْهَاتَ يَا يَحْيَى إِنَّ شَيْئَ لَنْ تَحْيَا

لَا تَطْلُبُ الْبُقْيَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا

Aduh jauh sekali dari kebenaran, kalau kau mau janganlah engkau hidup wahai makhluk hidup

Dan janganlah engkau mencari keabadian hidup dalam dunia ini

إِنَّ الْعَنَاءَ وَالْعَوْنَ فِي نَحْوِ كَافِي الْكَوْنِ

وَالْتَفْرِقَةَ وَالْبُؤْنَ فِي رُؤْيَةِ الْأَشْيَا

Sesungguhnya pertolongan itu ada pada Dzat yang memelihara alam semesta

Sedangkan perpisahan tempat itu kepastian yang harus terlihat nyata

وَاحِدٌ تَكُنْ وَاحِدٌ فِي حَضْرَةِ الْوَاحِدِ

إِنَّ الْعَنَاءَ شَاهِدٌ لِلْفَانِ بِالْمَحْيَا

Jadika Satu tujuan hidupmu yaitu menghadap pada Dzat yang maha Satu

Sesungguhnya pertolonganNya menjadi saksi kehidupan di dunia yang fana ini

وَالصَّائِي الْبَاقِي فِي حَضْرَةِ السَّاقِي

أَلْسَاقِي الرَّاقِي حَتَّى وَقُلْ هَيَّا

Kemurnian yang kekal di hadapan Dzat pembebas dahaga

Adalah yang selalu haus dan terus berusaha mengerjakan amal baik, jika tidak demikian katakanlah, jauh sekali tujuan hidupmu

مُحْطٌ لَتَخْتِمَ خُذْ يَمِينًا ❖ Bagian (dari Takhtim) Khud yaminan

يَا تَوَّابُ ثُبَّ عَلَيْنَا ❖ وَأَرْحَمْنَا وَأَنْظُرْ إِلَيْنَا

Wahai dzat penerima Taubat, terimalah Taubat kami

Kasihilah kami dan berilah perhatian kepada kami

خُذْ يَمِينًا خُذْ يَمِينًا ❖ عَنْ سَبِيلِ الظَّالِمِينَ

Ambillah olehmu jalan kebenaran

Jauh dari jalan orang – orang yang dlolim

وَاتَّقِ اللَّهَ تَعَالَى ❖ عَنْ مَقَالِ الْمُلْحِدِينَ

Takutlah kamu kepada Alloh yang maha Luhur

Berlindunglah dari pengaruh perkataan orang orang kafir

أَلَا لَهُ حَقُّ رَبُّ ❖ الْعَرْشُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

Dialah Alloh tuhan yang sebenarnya

Dia pemilik Arsy dan semesta Alam

هُوَ رَبُّ الْأَوَّلِينَ ❖ هُوَ رَبُّ الْآخِرِينَ

Dia tuhan orang orang yang pertam

Dia tuhan orang orang yang terakhir

هُوَ رَبِّي هُوَ حَسْبِي ❖ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Dia Tuhanku, Dia yang mencukupiku

Dia sebaik baik pemberi rizki kehidupan

هُوَ غَفَّارُ الْخَطَايَا ❖ هُوَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Dia maha pengampun semua kesalahan

Dia sebaik baik penyayang makhluk

Bagian (dari Takhtim) Sa altu Alloha Robby

مُحْطٌ لَتَخْتِمَ سَأَلْتُ اللَّهَ رَبِّي

أَلَا يَا اللَّهَ بِنَظَرَةٍ مِنَ الْعَيْنِ الرَّحِيمَةِ

تُدَاوِي كُلَّ مَا بِي مِنْ أَمْرَاضٍ سَقِيمَةٍ

Ya Allah dengan satu perhatian dari pandangan kasih sayangMu

Telah menjadi obat terhadap penyakit yang ada pada jiwaku

سَأَلْتُ اللَّهَ رَبِّي وَبِأَسْمَائِهِ الْعَظِيمَةِ

وَقُرْآنٍ وَكُتُبٍ وَأَيَّاتٍ كَرِيمَةٍ

Aku memohon pada Allah tuhanku, dengan wasilah NamaNya yang agung

Juga dengan Al Qur'an, dan kitab kitab suci lainnya, juga ayat ayat yang Mulya

بِطَهْ خَيْرِ خَلْقِهِ وَمَنْ قَامَ بِحَقِّهِ

يُمْتَنِعَنَا بِرِزْقِهِ وَجَنَّاتٍ نَعِيمَةٍ

Dan dengan wasilah nabi Toha sebaik baik makhlukNya juga dengan orang yang melaksanakan Hak hak Allah

Agar Allah mebahagiakan kami dengan RizkiNya, serta dengan kenikmatan surgaNya

إِنَّ الشَّيْخَ الْمُعْظَمَ وَسَيِّدَنَا الْمُكْرَمَ

وَسَقَافِ الْمُكْرَمِ وَكَرَامَتِهِمْ جَسِيمَةٍ

Juga kepada putra guru agung, pemimpin kita yang terhormat

Dan juga kepada yang mulya Habib segaf dan dengan wasilah kekeramatan mereka yang banyak

بِفَضْلِ الْعَيْدُرُوسِ وَقُلِّ مُحْيِي النَّفُوسِ

فَيَا شَمْسَ الشُّمُوسِ وَلَا يَنْسَى قَدِيمَةً

Juga dengan keutamaan Habi Aidrus dan katakanlah (wahai yang hadir) “ wahai penghidup jiwa

Wahai rajanya matahari “, dan tak lupa pula nenek moyang beliau yang terdahulu

وَالشَّيْخَ ابْنَ سَالِمٍ وَهُوَ بَحْرُ الْعَوَالِمِ

حَوَى فَحْرَ الْمَكَارِمِ وَأَذْكَارُهُ سَلِيمَةٌ

Dan tuan guru Ibnu Salim beliau lautan ilmu pengetahuan

Pusat kebanggaan dan kehormatan, dan menyebut beliau adalah mendapat kesejahteraan

Bagian (dari Takhtim) Salamun kamiski al khitam مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ سَلَامٍ كَمِسْكَ الْخِتَامِ

صَلَاةٍ مِنَ اللَّهِ وَأَلْفُ سَلَامٍ

عَلَى الْمُصْطَفَى أَحْمَدَ شَرِيفِ الْمَقَامِ

Mudah mudahan Rahmat serta seribu kesejahteraan dari Alloh

Terlimpah atas manusia terpilih Nabi Ahmad yang memiliki derajat yang mulya

سَلَامٌ سَلَامٌ كَمِسْكَ الْخِتَامِ

عَلَيْكُمْ أُحْيَا بَنَّا يَا كِرَامُ

Salam sejahtera bak wanginya misik penghabisan

Mudah mudahan terlimpah kepada kekasih kita wahai yang mulya

وَمَنْ ذَكَرَهُمْ أَنْسَنَا فِي الظَّلَامِ

وَنُورٌ لَنَا بَيْنَ هَذَا الْأَنَامِ

Dan kepada seseorang dimana mengingat mereka adalah kemesraan kita di kegelapan

Dan menjadi lentera bagi kita diantara manusia manusia lainnya

سَكَنْتُمْ فُؤَادِي وَرَبِّ الْعِبَادِ

وَأَنْتُمْ مُرَادِي وَأَقْصَى الْمَرَامِ

Demi Dzat pemelihara hambaNya engkau adalah penenang jiwaku

Engkau adalah tujuanku, dan engkau adalah puncak kerinduanku

فَهَلْ تُسْعِدُونِي بِصَفْوِ الْوَدَادِ

وَهَلْ تَمُنُّحُونِي شَرِيفَ الْمَقَامِ

Adakah Engkau membahagiakan aku dengan mendapat kemurnian cinta

Dan adakah Engkau menganugrahi aku memperoleh derajat yang mulya

أَنَا عَبْدُكُمْ يَا أَهْيَلِ الْوَفَا

وَفِي قُرْبِكُمْ مَرْحَمِي وَالشِّفَا

Wahai Dzat yang menepati janji, aku ini adalah hambaMu

Kedekatanku pada Mu adalah merupakan obat jiwa dan selimut pelindungku

Bagian (dari Takhtim) Khoiruman Wuthia حُطُّ لَتَحْتِيمِ خَيْرُ مَنْ وَطِئَ

الصَّلَاةُ عَلَى النَّبِيِّ وَالسَّلَامُ عَلَى الرَّسُولِ

الشَّفِيعِ الْأَبْطَاحِي وَمُحَمَّدُ عَرَبِي

Rahmat dan kesejahteraan dari Allah mudah mudahan terlimpah atas nabi dan Rosul Allah

Nabi Yang luas pertolonganNya, Dialah Nabi Muhammad yang berbangsa Arab

خَيْرُ مَنْ وَطِئَ الثَّرَى الْمَشْفَعُ فِي الْوَرَى

مَنْ بِهِ حُلَّتْ عُرَى كُلِّ عَبْدٍ مُذْنِبٍ

Dia sebaik baik orang yang menginjak tanah, yang dimintai pertolongan oleh Manusia

Dan sebab Nabi maka terbusanalah semua hamba yang telanjang dengan dosa

مَالَهُ مِنْ مُشْبِهِ فَازَ أُمَّتُهُ بِهِ

مَنْ يَمُتْ فِي حُبِّهِ نَالَ كُلَّ الْمَطْلَبِ

Tiada yang serupa menyamai Nabi, dan Ummatnya menjadi beruntung karenaNya

Barang siapa yang mati dalam keadaan mencintainya, maka dia aka memperoleh apayang dicari

أَنَا مَفْتُونٌ بِهِ طَامِعٌ فِي قُرْبِهِ

رَبِّ عَجَّلْ لِي بِهِ لَعَلَّ يَصْنُفُو مَشْرَبِي

Saya gila dan selalu berharap bisa dekat kepadaNya

Wahai Tuhan segerakanlah aku bertemu denganNya, dan supaya sejuk minuman (Pertemuan) ku

كَمْ شِفَا مِنْ مُسَقِّمٍ كَمْ جَلَى مِنْ ظَلَامٍ

كَمْ لَهُ مِنْ أَنْعَمٍ لِلْفَطِينِ وَالْغَيِّ

Betapa dia menjadi obat bagi penyakit, betapa dia menjadi lentera di kegelapan

Betapa dia menjadi kebahagiaan bagi yang bodoh maupun yang pintar

Bagian (dari Takhtim) Ya manzila al Wishol مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ يَا مَنْزِلَ الْوَصَالِ

يَا مَنْزِلَ الْوَصَالِ قَدَسْتُ بِالْجَنَابِ
فِيكَ نَشْهَدُ الْجَمَالَ وَنَسْمَعُ الْخِطَابَ
يَا نَاطِرِي تَمَلَّى الْحُبُّ قَدْ بَحَلَّى
وَقَالَ حِينَ طَافَ أَقْبَلَ وَلَا تَخَافُ
مَا بَيْنَنَا خِلَافُ

Wahai yang berdiam di tempat pertemuan, aku gembira dengan adanya persandingan

Aku bersaksi akan keelokanMu dan aku mendengar akan cengkrama dariMu

Wahai yang melihat kegundahan cintaku, cinta ini betul telah Nampak jelas

Dan dia (kekasih), ketika berkeliling berkata “menghadaplah kamu dan jangan takut”

Karena tiada perbedaan diantara kita

أَخْيَيْتُ مِنْ فِدَاكَ بِرُوحِي يَا حَبِيبُ
يَا سَعْدَ مَنْ يَرَاكَ عِنْدَهُ بِلَا رَقِيبِ
طَابَتْ حَيَاةُ رُوحِي بِالْوَصْلِ يَا مَلِيحُ
فَالْيَنْظُرِ الْحَبِيبَ عِنْدَهُ بِلَا رَقِيبِ
وَاللَّهُ لَا يُخَيِّبُ

Aku hidup dari menebusMu dengan ruhku wahai kekasih

Betapa beruntung orang yang melihatMu dihadapanNya (Alloh) tanpa adanya yang mendekatkan

Beruntung kehidupan jiwaku karena bisa bertemu denganMu wahai yang Tampan

Maka lihatlah wahai kekasih dihadapanNya (Alloh) tanpa adanya yang mendekatkan

Karena Alloh tidak akan merugikan (hambanya)

أَلْهَمُ قَدْ رَجَلَ فَجَلَ فَرَجَ مُقِيمِ
وَالْعَبْدُ قَدْ وَصَلَ لِسَيِّدِ الْكَرِيمِ
جَابِرُ كَثِيرِ حَالِي يَا سَيِّدَ الْمَوَالِي
مَنْ حَلَّ فِي الْوَسِيْعِ جَنَابَكَ الرَّفِيعِ
وَاللَّهُ لَا يُضَيِّعُ

Cinta ini sungguh telah berjalan menembus tempat yang dituju

Dan hamba ini sungguh telah bersua dengan pemimpin yang mulia

Yang memaksa adalah banyak tingkahku wahai penghulu para pemimpin

Tiada yang bisa menempati tempat Dzat yang maha luas disampingMu yang berbudi luhur

Alloh tak kan membuat usaha hambaNya Sia-sia

أَسْقَيْتَنِي زَلًّا وَأَسْأَلُكَ عَلَى عَطَاسٍ

وَالْقَلْبُ بِالْوَصَالِ قَدْ عَاسَ وَإِنْتَعَسَ

مَحَلُّ كَرِيمٍ طَالِبٍ فَأَرَدْتُ قَدْ غَالِبَ

شَيْئِي عَنِ الْكَرِيمِ فَإِنِّي عَالِمٌ

نَفْضُهُ الْعَمِيمِ

Aku memohon Engkau menuangkan kesejukan pada kesalahan yang menghauskan diriku

Sedangkan hati ini menjadi hidup sebab akibat dari adanya pertemuan

Tempat yang mulya sungguh telah membuat aku sibuk mencarinya

Dan ini adalah anugerah dari dzat yang maha pemurah dan sungguh aku mengetahuinya

Dan kami persembahkan juga anugrah ini ke halayak umum

مُحَطُّ لَتَحْتِيمِ تَحَلَّتْ فِي الدُّجَى
Bagian (dari Takhtim) Tajallat Fii Ad Dujaa

تَحَلَّتْ فِي الدُّجَى لَيْلَى بَتَاجٍ وَحُلَّةٍ
وَقَالَتْ أَيْنَ عُشَّاقُ لِأَنْوَارِ طَلْعَةٍ
فَبِاللَّهِ مَا أَحْلَى طَوَافُ بِكَعْبَةٍ
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ بِلُطْفٍ دَارَكُنَا
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ إِغْفِرْ وَسَلِّحْنَا

Nampak jelas Nur Muhammad dalam kegelapan malam datang dengan pakaian keindahan dan Mahkota
Dan Ia berkata “mana orang orang yang merindukan terbitnya cahaya pelita

Maka Demi Alloh kalau bukan karenaNya tidak terasa nyaman melakukan Towaf di Ka’bah

Ya Alloh Ya tuhan, dengan belaian kasihmu perbaikilah prilaku kami

Ya Alloh Ya Tuhan berilah kami Anugrah dan ampunilah kami

تَحَلَّتْ فِي الدُّجَى لَيْلَى وَكَانَ وَقْتُ السَّحَرِ
وَقَدْ طُفْنَا حَوَى لَيْهَا وَقَبَّلْنَا الْحَجَرَ
وَصَلَّيْنَا عَلَى الْمُخْتَارِ سَيِّدِ مُضَرٍ
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ بِلُطْفٍ دَارَكُنَا
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ إِغْفِرْ وَسَلِّحْنَا

Nampak jelas Nur Muhammad dalam kegelapan malam datang pada saat waktu sahur
dan saat itu kami bertowaf di sekeliling ka’bah dan kami mencium hajar aswad
kami bersholawat kepada Nabi pilihan Alloh dari tanah Mudlor

Ya Alloh Ya tuhan, dengan belaian kasihmu perbaikilah prilaku kami

Ya Alloh Ya Tuhan berilah kami Anugrah dan ampunilah kami

تَحَلَّتْ فِي الدُّجَى لَيْلَى وَكَانَ وَقْتُ الصُّعُودِ
وَقَدْ طُفْنَا حَوَى لَيْهَا وَوَقَّيْنَا الْعُهُودَ
وَصَلَّيْنَا عَلَى الْهَادِي سَاكِنِ زُرُودَ
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ بِلُطْفٍ دَارَكُنَا
اللَّهُ يَارَبِّ يَارَبِّ إِغْفِرْ وَسَلِّحْنَا

Nampak jelas Nur Muhammad dalam kegelapan malam datang pada saat waktu naik ke bukit (shofa dan Marwah)

dan saat itu kami bertowaf di sekeliling ka'bah dan kami menepati janji janji/ibadah
kami bersholawat kepada Nabi sang pembimbing yang berdiam di jurang Zaruud
Ya Alloh Ya tuhan, dengan belaian kasihmu perbaikilah prilaku kami
Ya Alloh Ya Tuhan berilah kami Anugrah dan ampunilah kami

تَجَلَّتْ فِي الدُّجَى لَيْلَى وَكَانَ وَقْتُ الصُّعُودِ
وَقَدْ طَفْنَا حَوَى لَيْهَاوَوَفَيْنَا الذُّنُوبَ

وَصَلَّيْنَا عَلَى الْهَادِي نَبِيِّ جَالِي الْكُرُوبِ
اللَّهُ يَارَبَّ يَارَبَّ بِلُطْفٍ دَارَكُنَا
اللَّهُ يَارَبَّ يَارَبَّ إِغْفِرْ وَسَلِّحْنَا

Nampak jelas Nur Muhammad dalam kegelapan malam datang pada saat waktu naik ke bukit (shofa dan Marwah)

dan saat itu kami bertowaf di sekeliling ka'bah dan kami menepati Dosa dosa
kami bersholawat kepada Nabi sang pembimbing pelenyap semua kesusahan
Ya Alloh Ya tuhan, dengan belaian kasihmu perbaikilah prilaku kami
Ya Alloh Ya Tuhan berilah kami Anugrah dan ampunilah kami

مُحَطُّ لَتَخْتِمَ يَا مَنْ عَصَى Bagian (dari Takhtim) Ya man 'Ashoo

يَا مَنْ عَصَى إِسْتَغْفِرِ الْمَوْلَى الْعَفُورُ

وَكُنْ عَلَى مَا يَرْزُقُكَ دَائِمَ شَكُورُ

إِنْ شِئْتَ أَنْ تُحْطَى بِجَنَّاتٍ وَحُورُ

بَادِرْ إِلَى الْحَضْرَةِ بِصِدْقِ النِّيَّةِ دُؤْلَا الرَّجَالُ

يَا مَوْلَى حَاجَتُهُمْ مَقْضِيَّةٌ وَالْأَرْبَعُونَ

أَسْرَارُهُمْ مَخْفِيَّةٌ دُؤْلَا الرَّجَالُ

Wahai orang yang maksiat, mintalah ampun kepada Tuhan Dzat yang maha pengampun dosa

Jadilah kalian orang yang selalu bersyukur atas limpahan rizki kepada mu

Jika engkau menghendaki diberi balasan surga dan bidadari

Maka bergegaslah hadir dalam majlis Hadroh dengan niat yang benar, demikian para pasukan Alloh

Wahai pemimpinku, mudah mudahan hajat mereka terpenuhi, dan di empat puluh orang

Terdapat rahasia rahasia yang tersimpan diantara mereka, demikian pasukan Alloh

الشَّيْخُ عَبْدُ الْقَادِرِ الْفَخْلُ الشَّجِيعُ

يَبِيتُ طَوْلَ اللَّيْلِ فِي حَلْوَةِ مُطِيعُ

وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ قَدْ نَاجَ السَّمِيعُ

نَالَ الْعُلَا وَالْدَّرَجَةَ الْعُلْوِيَّةَ دُؤْلَا الرَّجَالُ

يَا مَوْلَى حَاجَتُهُمْ مَقْضِيَّةٌ وَالْأَرْبَعُونَ

أَسْرَارُهُمْ مَخْفِيَّةٌ دُؤْلَا الرَّجَالُ

Tuan guru Abdul Qodir Jaelani adalah lelaki yang gagah berani

Disepanjang malam beliau selalu beribadah diruangan sepi (Kholwah)

Dan membaca Alqur'an serta bermunajat kepada Dzat yang maha mendengar

Maka beliau memperoleh keluhuran dan derajat yang tinggi, demikian pasukan Alloh

Wahai pemimpinku, mudah mudahan hajat mereka terpenuhi, dan di empat puluh orang

Terdapat rahasia rahasia yang tersimpan diantara mereka, demikian pasukan Alloh

الشَّيْخُ عَلَى الشَّاذِلِي قُطْبُ الْوُجُودِ

مَنْ زَارَهُ وَجَارَهُ نَالَ السُّعُودُ

ذَاكَ الَّذِي مَنْ أَصْلُهُ زَاكِي الْجُدُودِ

نَالَ الْعُلَا وَالْدَّرَجَةَ الْعُلُوِّيَّةَ دُوْلَا الرَّجَالَ
يَا مَوْلَى حَاجَتُهُمْ مَقْضِيَّةً وَالْأَرْبَعُونَ
أَسْرَارُهُمْ مَخْفِيَّةً دُوْلَا الرَّجَالَ

Tuan Guru Ali Abi Hasan As Syadzali adalah Wali Qutub nya Dzat yang bersifat Wujud

Siapa yang mengunjung dan mendampingiNya akan memperoleh kebahagiaan

Beliau adalah keturunan dari nenek moyang yang bersih

Maka beliau memperoleh keluhuran dan derajat yang tinggi, demikian pasukan Alloh

Wahai pemimpinku, mudah mudahan hajat mereka terpenuhi, dan di empat puluh orang

Terdapat rahasia rahasia yang tersimpan diantara mereka, demikian pasukan Alloh

مُحْطٌ لِتَحْتِمِ أَنْتَ حَاضِرٌ Bagian (dari Takhtim) Anta Hadir

أَنْتَ حَاضِرٌ فِي الْحَضْرَةِ لَيْتَ شِعْرِي هَلْ تُدْرِي

أَنَّ مُحِبُّوكَ حَاضِرٌ كَانَ جُرْحُكَ لَا يُبْرِئِي

Engkau hadir dalam majlis shlawat Hadroh, adakah engkau mengerti arti lantunan syair ku ini

Sesungguhnya yang kau cintai juga hadir, dan luka cintamupun tak kan pernah sembuh

لَا نَغِيبُ أَصْلًا عَنْكَ وَحِجَابُكَ هُوَ مِنْكَ

إِكْشِفِ الْغَفْلَةَ عَنْكَ وَتَلَذَّذْ بِالذِّكْرِ

Tiada pernah sekalipun kami melenyapkan ingat padaMu, sedangkan penutup ingatan itu dari Mu

Oleh karena itu buanglah rasa lupa kepadaMu sehingga aku merasa lezat dengan mengingat diriMu

عَنْكَ وَاللَّهِ مَا غَبَنَّا إِفْتَحْ عَيْنَكَ تَنْظُرْنَا

مِنْ شُهُودِكَ لِلْمَعْنَى مَا الْخَبَرُ مِثْلُ النَّظَرِ

Demi Alloh tiada pernah lenyap kami Ingat pada Mu, oleh karena itu perhatikanlah kami (wahai yang hadir)

Dari kesaksianmu terhadap arti syair, tiada berita yang bisa menyamai perbandingannya

يَا عَذُولِي خَلِّني أَلَدِي بِي يَكْفِينِي

الْمَحَبَّةُ هِيَ دِينِي وَحَبِيبِي هُوَ أَذْرِي

Wahai yang mencemoohku tinggalkanlah aku, cukuplah bagiku dengan orang yang bersamaku

Karena cinta adalah merupakan jalanku, dan kekasihku dia lebih tahu tentang keadaanku

حِينَ دَعَانِي مُحِبُّوِي وَشَقَانِي مَشْرَابِي

نَلْتُ أَوْفَى مَطْلُوبِي وَنَسَيْتُ زَيْدًا وَعُمَرِي

Pada saat kekasihku memanggilku, dan menuangkan sejuk nya cinta minumanku

Maka telah kuperoleh kabahagiaan yang kucari, sehingga aku lupa kepada si Zaid dan si Umar

Bagian (dari Takhtim) Shollu ‘Alaa Zaini خُطُّ لَتَخْتِيْمَ صَلُّوْا عَلٰى زَيْنِ

صَلُّوْا عَلٰى زَيْنِ الْعِبَادِ

هُوَ خَيْرُ هَادِي هَادِي هَادِي

الْمُصْطَفَى غَايَةُ مُرَادِي يَوْمَ التَّنَادِ

Bersholawatlah kalian atas nabi yang menjadi hiasan Hamba Allah

Dia adalah sebaik baik pembimbing

Dia nabi Musthofa yang menjadi puncak harapanku besok di hari pembalasan

مَتَى نَرَاكُمْ يَا حَبَائِبَ

فَوْقَ النَّجَائِبِ عَجَائِبَ

وَتَنْطَفِي نَارُ اللَّهَائِبِ مِنَ الْبِعَادِ

Ketika kami lihat kalian wahai para kekasih

Berada diatas bintang bintang, sungguh menakjubkan

Padamlah panas api yang bergolak dari arah yang jauh karenaNya

مَتَى نَرَا الْكَعْبَةَ تُحْلَى

فِي تَاجٍ وَحَلَى قُلْ إِنَّ شَاءَ اللَّهُ

وَمِيزَانُ الرَّحْمَةِ يُمَلَى فَوْقَ الْعِبَادِ

Ketika kami melihat sosok ka'bah yang di tampakkan

Dengan mahkota dan terbusana keindahan, katakana (wahai yang hadi) kalau Allah berkehendak (maka kami akan menjumpainya)

Karena timbangan kasih saying Allah selalu di arahkan atas hamba hambaNya

رَأْسِي مِنَ الْهَجْرَانِ شَائِبَ

وَالْقَلْبُ ذَائِبُ ذَائِبَ

بِاللَّهِ جُودُؤَا يَا حَبَائِبَ أَنْتُمْ مُرَادِي

Yang datang dari kejauhan itu adalah nabi yang berwajah tampan

Sedangkan hati ini terpesona dengan wibawaNya

Demi Allah berikan kami Anugrah mampu melihatMu wahai Kekasih, kalian adalah ku kehendaki

مُحَطُّ لَتَخْتِيَمِ يَا مَنْ هُمْ
Bagian (dari Takhtim) Ya Man Lahum

يَا مَنْ هُمْ فِي قَلْبِ حُبِّ جَزِيلٍ
رِضَاكُمْ هُوَ حَسْبِي يَشْفِي الْعَلِيلَ

عَسَى عَسَى بِالْقُرْبِ تَرْتَوُوا لِحَالِي عَطْفًا عَلَيَّ
ذَا الْعَبْدِ يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي
يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي عَطْفًا عَلَيَّ

Wahai orang yang didalam hati terdapat cinta yang indah kepada para kekasih
Kerelaan dari kalian (kekasih) cukup menjadi pengobat penyakit dalam diriku

Mudah mudahan dengan kedekatan ini Kalian memuji prilaku ku , sebagai tanda sayang padaku

Wahai pemilik Hamba, Wahai pemilik penguasa

Wahai pemilik penguasa, kuharap sayangilah Aku

تَرَى تَرَى أَيَّامًا لَنَا تَعُودُ
مَعَ جِيرَانٍ قَدْ حَلُّوا وَاْدَى زَارُودُ

أَفْدِيهِمْ بِالرُّوحَى أَيْضًا وَحَالِي عَطْفًا عَلَيَّ
ذَا الْعَبْدِ يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي
يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي عَطْفًا عَلَيَّ

Kamu (Yang Hadir) akan melihat beberapa hari yang akan datang Dia (kekasih) kembali kepada Kami
Beserta para tetangga yang sungguh berdiam dilembah Zaruud

Akujadikan ruhku sebagai tebusanNya juga perbuatanku. Kuharap sayangilah Aku

Wahai pemilik Hamba, Wahai pemilik penguasa

Wahai pemilik penguasa, kuharap sayangilah Aku

مُنُّوا وَجُودُكُمْ أَكْرَامًا يَا أَهْلَ الْحِيَامِ
لِمَنْ أَتَاكُمْ لَنَا وَيَشْكُو السَّقَامَ

جِسْمُهُ صَارَ كَمَارَقِي الْهَلَالِ عَطْفًا عَلَيَّ
ذَا الْعَبْدِ يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي
يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي عَطْفًا عَلَيَّ

Limpahkan Anugrah dan kemurahanMu dengan kemulyaan wahai pemilik rumah kemah
Kepada orang yang datang kepada Mu, dan mengadukan laranya pada kami

Sampai tubuhnya menjadi seakan akan naik ke bulan, kuharap sayangilah Aku

Wahai pemilik Hamba, Wahai pemilik penguasa

Wahai pemilik penguasa, kuharap sayangilah Aku

يَا أَهْلَ الْحِمَى مَقْصُودِي رِضَاكُمْ

لَا عَاشَ عَبْدٌ يَهْوَى سِوَاكُمْ

بِالْقُرْبِ مِنْكُمْ مَنْ لِي وَبِالْوِصَالِ عَطْفًا عَلَيَّ

ذَا الْعَبْدِ يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي

يَأْذُوا الْمَوَالِي الْمَوَالِي عَطْفًا عَلَيَّ

Wahai penghuni rumah kemah, kerelaan hatimu yang menjadi tujuanku

Aku adalah hamba yang tidak akan hidup untuk mencintai selain kalian (kekasih)

Dengan mendekatimu, wahai orang yang menjanjikan pertemuan denganku, kuharap sayangilah aku

Wahai pemilik Hamba, Wahai pemilik penguasa

Wahai pemilik penguasa, kuharap sayangilah Aku

مُحَمَّدٌ لَتَخْتِمَ قَدْ فَازَ مَنْ

Bagian (dari Takhtim) Qod Faza Man

قَدْ فَازَ مَنْ صَلَّى عَلَى الْحَبِيبِ

خَيْرَ الْوَرَى وَصَفْوَةِ الْمُجِيبِ

صَلُّوْا عَلَيْهِ يَا مَوْلَى وَاسْعَى إِلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ

يَا مَنْ لَدَيْهِ يَا مَوْلَى

Sungguh bahagia orang yang membaca Sholawat kepada Nabi sang kekasih

Dia sebaik – baik manusia dan manusia pilihan Allah Dzat maha penerima Doa

Limpahkan Rahmat PadaNya Wahai Dzat Pemilik diriku, dan kuarahkan jalan menujuMu wahai Nabi Muhammad

Wahai Nabi yang ada disandingNya, Wahai Dzat Pemilik diriku

يَا مُصْطَفَى يَا صَاحِبَ الْعَلَامَةِ

يَا مَنْ عَلَيْهِ ظَلَّتْ لَهُ الْعِمَامَةُ

يَا سَيِّدِي يَا مَوْلَى يَا سَنَدِي يَا مُحَمَّدُ

خُذْ بِيَدِي يَا مَوْلَى

Wahai Nabi Musthofa, wahai yang memiliki Tanda kenabian

Wahai Nabi yang selalu ternaungi oleh Awan

Wahai Pemimpinku, Wahai sandaran ku

Ambillah tanganku (Tolonglah Aku) wahai pemimpinku

وَأَجْعَلْ غَدًا شَفَاعَتَكَ نَصِيْبِي

لَوْلَا الَّذِي فِي الْحُبِّ وَالْكَثِيبِ

لَهُ الْقَضِيْبِ يَا مَوْلَى مَعَ النَّجِيْبِ يَا مُحَمَّدُ

فَهُوَ الْحَبِيبِ يَا مَوْلَى

Jadikanlah SyafaatMu besok dihari kiyamah menjadi bagianKu !

Namun hal itu tak aka nada kalau bukan kepada orang yang memiliki cinta dan Rindu padaNya

Dialah Nabi yang memiliki Nasab para pembesar dan Mulya, wahai Engkau Nabi Muhammad

Dia adalah Kekasih, wahai Dzat memiliku

يَا لَيْلَهُ بِنَا عَلَى الْمُصَلَّى

وَالنُّوْرُ مِنْ طَيْبَةِ لَنَا تَحَلَّى

زَادَ الْغَرَامُ يَا مَوْلى مَعَ الْهَيَامِ يَا مُحَمَّدْ

فَأَقْرُؤْ السَّلَامَ يَا مَوْلى

Wahai malam kami tidak tidur diatas tempat Sholat

Datang sinar terang kepada kami dari Tanah Thoyyibah

Maka bertambahlah rasa Cinta dan kerinduanku, wahai Engkaulah Nabi Muhammad

Bacalah oleh kalian salam kepada Nya, wahai Dzat yang memiliku

مُحَطُّ لَتَخْتِمِ يَا حَادِي الْبَوَازِلِ
Bagian (dari Takhtim) Ya Hadiyal bawazil

يَا حَادِي الْبَوَازِلِ رَفَقَكَ عَلَى الْأَسِيرِ
أَلْقَلْبُ فِي بَلَابِلٍ يَكَادُ أَنْ يَطِيرَ

أَلْجِسْمُ صَارَ نَحِيلَ مِنْ شِدَّةِ الرَّفِيرِ
شَوْقًا لِبَدْرِ الْكَامِلِ مُحَمَّدٍ الْبَشِيرِ

Wahai penggiring dengan nyanyian atas Onta yang gundah, dia telah menemanimu ke tempat yang indah
Hati ini dalam keheningan seakan akan ikut terbang melayang

Dan tubuh ini menjadi kurus karna termakan oleh kerinduan yang mendalam
Sungguh karena kerinduan kepada manusia sempurna, yaitu Nabi Muhammad pembawa berita
kegembiraan

لَمَّا تَرَى الرِّكَائِبَ تَمِيلُ كَالْغُصُونِ
فِي رَقْصِهَا عَجَائِبُ أَعْيَانُهَا عُيُونُ

تَشْتَاقُ إِلَى الْحَبَائِبِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ شُجُونُ
شَوْقًا لِبَدْرِ الْكَامِلِ مُحَمَّدٍ الْبَشِيرِ

Ketika kau lihat kaki hewan hewan tunggangan condong kedepan seperti ranting pepohonan
Terdapat ketakjuban pada langkah tariannya dan mata menyaksikannya dengan jelas

Hal itu karena Dia(Onta) juga rindu pada kekasih, dan hilanglah segala yang menyusahkan
Sungguh karena kerinduan kepada manusia sempurna, yaitu Nabi Muhammad pembawa berita
kegembiraan

يَا سَيِّدَ الْخَلَائِقِ صَلَّى إِلَاهُهُ عَلَيْكَ
أَلْقَلْبُ إِلَيْكَ شَائِقٌ أَيْضًا وَصَاحِبِكَ

عَبْدُ اللَّطِيفِ غَارِقٌ طَرِيحٌ بَيْنَ يَدَيْكَ
شَوْقًا لِبَدْرِ الْكَامِلِ مُحَمَّدٍ الْبَشِيرِ

Wahai Nabi penghulu semua Makhluq, mudah-mudahan Tuhan merahmatiMu
Hati ini selalu tertuju kepadaMu juga kepada SahabatMu

Demikian pula Guru kami Abdul lathif, dia tenggelam dan terbangun dihadapanMu
Sungguh karena kerinduan kepada manusia sempurna, yaitu Nabi Muhammad pembawa berita
kegembiraan

مُحْطٌ لِتَخْتِيمِ نَالِ الْفَوْزِ Bagian (dari Takhtim) Nala al fauza

يَا هُو	نَالَ الْفَوْزَ فِي يَوْمِ الْقِيَامَةِ
يَا هُو	يَنْجُو مِنْ عَذَابِ النَّارِ
اللّٰهُ اللّٰهُ	أَلْفَصِيحُ عِنْدَ الْمَقَالِ
اللّٰهُ اللّٰهُ	مَنْ جَبِيْنُهُ كَاهِلَالِ
يَا هُو يَا هُو	أَلْمَلِيْخُ حَاوِي الْكَمَالِ
يَا مَوْلَى	مَنْ صَلَّى عَلَى طَهَ التَّهَامِيْ
يَا مَوْلَى	سَمَّى الْفَخْرَ وَالْمِقْدَارَ

Orang yang bersholawat kepada nabi pasti memperoleh kemenangan dihari Qiyamat

Dan selamat dari Siksa Api neraka

Dialah Nabi yang jelas ketika berucap

Yang wajahnya seperti rembulan

Yang keelokannya mengumpulkan segala kemulyaan

Barang siapa yang bersholawat kepada nabi Thoha yang berbangsa Tihamah

Maka dia akan terpanggil (besok) dengan memperoleh kebanggaan dan tempat yang layak

يَا هُو	أَلْبَهِيْ مُعْتَزِلِ الْقَوْمِ
يَا هُو	مَنْ زَاهَتْ بِهِ الْعُصَاثُ
اللّٰهُ اللّٰهُ	بَدْرُلُوْ بَدَى فِي الظَّلَامِ
اللّٰهُ اللّٰهُ	أَوْزَالَ عِنْدَ اللَّثَامِ
يَا هُو يَا هُو	لَحْنَقَ بَدْرُ التَّمَامِ
يَا مَوْلَى	مَنْ صَلَّى عَلَى طَهَ التَّهَامِيْ
يَا مَوْلَى	سَمَّى الْفَخْرَ وَالْمِقْدَارَ

Dia Yang bersinar wajahNya dan sangat membela kepentingan KaumNya

Yang menjadi penunjuk bagi yang durhaka

Seperti rembulan yang tampak pada kegelapan

Bahkan rembulanpun redup bila disampingNya

Dan Dia mengalahkan Sinar Bulan yang sempurna

Barang siapa yang bersholawat kepada nabi Thoha yang berbangsa Tihamah

Maka dia akan terpanggil (besok) dengan memperoleh kebanggaan dan tempat yang layak

Antaian Matiana Tarjamah Sholawat Nabi bagi ISHARI

Oleh Al – Faqir ilaa Rohmati Al Muhaimin M Nuruddin (sekretaris PW ISHARI Jatim 2013 -2018)

وَأَعْتَدْتُ فِي الْإِكْتِتَامِ	يا هو
فَهُوَ يُخِيلُ بِهِ الْأَقْمَارُ	يا هو
يَا حَادِي السِّرِّ سِرِّنَا	الله الله
جُذِبْنَا وَزُمَ مَنْ لَنَا	الله الله
جَهْرًا بِأَسْمِ حَبِيبِنَا	يا هو يا هو
مَنْ صَلَّى عَلَى طَهَ التَّهَامِي	يا مولى
سَمَّى الْفَخْرَ وَالْمِقْدَارَ	يا مولى

Burung burung menyimpan rasa cinta kepadaNya

Sehingga membuat tubuhnya kurus kering

Wahai pendendang lagu yang gembira, Gembirakanlah hati kami

Limpahkanlah Anugrah kepada kami juga kepada orang yang menyukai kami

Yaitu orang yang dengan suara keras menyebut nama kekasih kita

Barang siapa yang bersholawat kepada nabi Thoha yang berbangsa Tihamah

Maka dia akan terpanggil (besok) dengan memperoleh kebanggaan dan tempat yang layak

مُحْطٌ لَتَخْتِمَ سَعِدَ مَنْ زَارَ الْحَبَائِبَ
Bagian (dari Takhtim) Said a Man zaro

سَعِدَ مَنْ زَارَ الْحَبَائِبَ وَوَقَفَ
بِالْبَابِ يَا مَوْلى وَوَقَفَ بِالْبَابِ
وَتَخَضَّعَ وَتَذَلَّلَ مِنْ وَرَى الْأَعْتَابِ
سِرُّهُ الْمُسْتَبَلِ إِذْ يُسْبَلُ يَا مَوْلى

Beruntung orang yang mampu mengunjungi para kekasih dan berhenti (untuk berdo'a)

Di pintu (hati) Nya , Waha pemimpinku

Dia merendahkan diri dan berseduh sedan dari belakang kelambu

Dan tutup penghalang terbuka , dan (ia masuk) ketika tutup terbuka wahai pemimpinku

مِنْ حَرِيرِ دِيْبَاجٍ مُحَمَّدٌ هَذِهِ طَيْبَةٌ
فَزُورُوا صَاحِبَ الْمِعْرَاجِ يَا مَوْلى صَاحِبَ الْمِعْرَاجِ
وَبَطَيْبَةِ طَابَ وَقْتِ وَالْحَرَامِ يَا صَاحِ
وَبِزَمْزَمَ قَدْ شَرَبْنَا صَافِي الْأَقْدَاحِ
وَالْحُدَى تُحْدَى مِنْ نَجْدٍ يَا مَوْلى

Kelambu itu dari kain sutra hiasan nabi Muhammad, dan ini yang terbaik

Maka berjunjunglah kalian (yang Hadir) kepada pemilik Mi'roj, wahai pemimpinku

Waktu yang baik adalah pada saat di tanah Harom dan tanah Madinah wahai Sabatku

Dan pada saat kami sungguh telah minum air sumur zamzam dengan gelas yang bening

lagu itu telah didendangkan dari tanah Najed, wahai pemimpinku

يَا هُنَّا الْحُجَّاجُ مُحَمَّدٌ هَذِهِ طَيْبَةٌ
فَزُورُوا صَاحِبَ الْمِعْرَاجِ يَا مَوْلى صَاحِبَ الْمِعْرَاجِ
وَالْمُزْمَرِ إِذْ يُزْمَرُ صَاحِ إِلَى قُدَّامِ
وَالْمُفَرَّحِ إِذْ يُفَرِّحُ بَأَنْتِ الْأَعْلَامِ
بِالْبَقِيْعِ يُنَادِى يَا هَادٍ يَا مَوْلى

Betapa senangnya wahai jama'ah Haji yang mengunjungi kota Toyyibah ini

Maka berjunjunglah kalian (yang Hadir) kepada pemilik Mi'roj, wahai pemimpinku

Ketika pemanggil memanggil dan menjerit menyambut yang datang

Ketika pemberi kabar kegembiraan memberikan kabar, maka alam ini menjadi terang

Dengan berkah kota Baqi' dia memanggil, wahai sang pembimbing, wahai pemimpinku

يَا هَئِنَّا الْحُجَّاجُ مُحَمَّدُ هَذِهِ طَبِيبَةُ

فَزُورُوا صَاحِبَ الْمِعْرَاجِ يَا مَوْلَى صَاحِبِ الْمِعْرَاجِ

Betapa senangnya wahai jama'ah Haji yang mengunjungi kota Toyyibah ini

Maka berjunjunglah kalian (yang Hadir) kepada pemilik Mi'roj, wahai pemimpinku

Bagian (dari Takhtim) Alaa Ya sulaimaa خُطُّ لَتْخْتِيمِ أَلَا يَا سُلَيْمَى

أَلَا يَا سُلَيْمَى فَتَنَّتِ الرِّجَالَ
وَمِنْكَ نَسِيمٌ تُسَكِّرُ لَمْحَالٍ
فَرَدَّتْ سُلَيْمَى بِأَفْصَحِ مَقَالٍ

لَيْلَى يَا كِرَامَ	الله الله
قَوْمُوا أَغْنِمُوا	الله الله
فِي لَيْلَى	ياهو ياهو
طَابَ الْإِحْرَامَ	الله الله
وَشَمِّرُوا	الله الله
لِي ذَيْلَى	ياهو ياهو

Ingatlah wahai yang terkirimi salam, Engkau telah membuat gila banyak orang

Dari arahMu berhembus angin malam, yang pasti memabukkan

Maka yang terkirimi salam membalas dengan perkataan yang lebih jelas

Saat malamku wahai yang mulia

Bangunlah dan ambil semua olehmu

Apa yang ada di malamku

Yang bagus adalah memakai Ihrom

Dan bergegaslah kalian

Aku ini adalah yang hina

وَاشْرَبْ يَا مُعَنَّى مِنْ حَمْرِ الدَّنَانِ
فِي ذَاتِكَ تَأْتَى لَا حَالَكَ عِيَانِ

يَا مُبْتَغَى التَّدَانِي بَانَ السُّعْدُ بَانَ

بَانَ الْخَفِيُّ	الله الله
وَأَقْصَدْ خَفِيٍّ	الله الله
الْأَعْطَافِ	ياهو ياهو
فَهُوَ الشَّافِي	الله الله

تُحْطَى بِبَيْسَيْنِ الله الله

مَعَ قَافٍ ياهو ياهو

Wahai yang sakit rindu, minumlah Khomer (Cinta yang memabukkan) yang di dekatmu

Dia hanya menungguh dengan pasti kedatangan Dzat Mu

Wahai orang yang berusaha mendekatinya, pasti dia beruntung

Yang samar telah Nampak jelas

Arahkan maksudmu

Kepada Cinta yang lebih samar

Maka inilah yang menjadi obat

Dilimpahkan dengan

Lebih teliti dan penuh kebahagiaan

حَبِيبِي مُحَمَّدٌ بَدِيعُ الْجَمَالِ

مُؤَيَّدٌ مُجَدَّدٌ مَلِيحُ الْخِصَالِ

كَامِلُ الْمَعَانِي لَيْسَ لَهُ مِثَالُ

قَصْدِي أَسْعَى الله الله

سَفَحَ ذَاكَ الله الله

أَلْوَادِي ياهو ياهو

وَأَنْظُرُ وَأَسْعَى الله الله

وَأَزْعَجُ بِصَوْتِ الله الله

الْحَادِي ياهو ياهو

Kekasihku Nabi Muhammad, inspirasi keindahan

Yang terkuat dan yang termulya, yang berperilaku baik

Yang sempurna jatidiriNya, tiada persamaan bagiNya

Tujuanku adalah

Berjalan menuju puncak

Bukit itu

Saya melihat dan berjalan

Dan berangan angan

Mengikuti alunan suara pelantun lagu

عَلَى بَثْرَ مَزْمٍ نَصَبْنَا لِلْخِيَامِ

وَزُورْنَا مُحَمَّدٌ عَلَيْهِ السَّلَامُ

شَفِّعُ الْخَلَائِقِ فِي يَوْمِ الزَّحَامِ

لَيْلَى يَا كِرَامَ الله الله

قُومُوا أَعْنُمُوا الله الله

فِي لَيْلَى ياهو ياهو

طَابَ الْإِحْرَامَ الله الله

وَشَمِّرُوا الله الله

لِي ذَيْلَى ياهو ياهو

Pada Sumur Zamzam kami membagi air zamzam kepada penghuni rumah kemah
Dan kami telah berziarah kepada nabi Muhammad, kesejahteraan selalu padaNya

Penolong makhluk besok dihari Qiyamat

Saat malamku wahai yang mulia

Bangunlah dan ambil semua olehmu

Apa yang ada di malamku

Yang bagus adalah memakai Ihrom

Dan bergegaslah kalian

Aku ini adalah yang hina

Bagian (dari Takhtim) Ya man Awwaduna مُحْطٌ لَتَخْتِيَمَ يَا مَنْ عَوَّدُونَا

يَا مَنْ عَوَّدُونَا الْوَفَا
أَنْتُمْ حَسْبُنَا وَكَفَى

يَا أَهْلَ الْمَعْرُوفِ وَالصَّحْبِ الْمَأْلُوفِ
عَبْدٌ بِالذُّثُوبِ اعْتَرَفَ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Wahai yang membiasakan kami menepati janji

Kalian yang mencukupi kami

Wahai pemilik kebaikan, wahai pemilik kasih sayang dari Allah

Yaitu hamba yang mengakui dosa dosanya

Mudah mudahan Allah mengampuni dosa yang lalu

عَبْدٌ عَنْكُمْ لَمْ يَحُلْ
وَمِنْ صَدِّكُمْ قَدْ نَحِلْ

وَاصِلُوا الْمَهْجُورَ وَالْخَيْرَ الْمَكْسُورَ
وَارْحَمُوا شَدِيدَ الْأَسْفِ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Hamba yang tiada pernah berubah (mencintai) Mu

Dan menjadi kurus badannya karna tertolak menziarahiMu

Yang selalu bertaut hatinya kepada nabi yang Hijrah, dan terbagi kebaikannya

Sayangilah wahai para kekasih dia yang bersedih sekali karna tak menziarahiMu

Mudah mudahan Allah mengampuni dosa yang lalu

مَا لِي غَيْرُ إِحْسَانِكُمْ
فَمُنُّوا بِغُفْرَانِكُمْ

لِلْعَبْدِ الْجَانِي جَمِّ الْعِصْيَانِ
عَلَى بَابِكُمْ قَدْ وَقَفَ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Tiada yang lain bagiku selain kebaikan Mu

Anugerahilah dengan mendapat maafMu

Terhadap hamba yang terluka dengan banyaknya kemaksiatan
Di telah berhenti dan berdo'a di pintu (kasih sayang) Mu
Mudah mudahan Alloh mengampuni dosa yang lalu

مَا لِي غَيْرُ أَرْجَى

وَفِي بَابِكُمُ النَّجَى

مَا لِي فَاقَتِي إِلَّا سَادَتِي

مَا لِي عَنْهُمْ مَنْصَرِفُ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Tiada yang kuharap selain kepadaMu
Di pintu (kasih sayang)Mu aku bermunajat
Tiada yang ku unggulkan, kecuali para pemimpinku
Dan tiada tempat berpaling bagiku selain kepada mereka (sadah)
Mudah mudahan Alloh mengampuni dosa yang lalu

تَرَى هَلْ يَزُولُ الْجَفَا

وَمِنْكُمْ أَنَا لُ الْوَفَا

كُونُوا لِي أَنْتُمْ كَمَا لِي كُنْتُمْ

قُولُوا عَبْدَنَا لَا تَخَافُ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Kamu lihat adakah telah hilang tempat cinta di hati
Sedangkan dari kalian kuperoleh janji yang kuharapkan
Jadilah Engkau penolong bagiku, dan jadilah kalian kesempurnaan bagiku
Mereka berucap, Wahai Hamba kami janganlah engkau khawatir
Mudah mudahan Alloh mengampuni dosa yang lalu

عُودِي لِيَا لِي الرِّضَا

بِالْأُنْسِ الَّذِي قَدْ مَضَى

قَدْ رَضِيَ الْمَحْبُوبُ وَنَلْنَا الْمَطْلُوبَ

وَنَادَى مُنَادَى الشَّرَفِ

عَفَى اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ

Keridloan telah dikembalikan pada malam-malamku
Dengan kemesraan yang telah lewat

Sungguh kekasih telah meridloiku, dan sungguh telah kuperoleh apa yang aku cari

Dan pemanggil, memanggil (ku) wahai kemulyaan

Mudah mudahan Alloh mengampuni dosa yang lalu

قد تمت كتابة هذا الكتاب المسمى بالعقد الدرر في ترجمة الصلوات على النبي للإسهارى في شهر ربيع الأول سنة خمسة وثلاثين وأربعة مائة وألف من هجرة النبي الموفق بشهر يانوارى سنة أربعة عشر وألفين مسيحية بعون الله تعالى وتوفيقه، تمت تلك الكتابة فيه إكراما وإجلالا لشهر ولد فيه رسول الله ﷺ وأرجوا به بركة و منفعة وشفاعة منه ﷺ وأدعو إلى الله تعالى أن يجعل هذا الكتاب منفعة عامة لي ولقرئها وخصوصا لأعضاء جمعية الإسهارى، ويجعله عملا صالحا متقبلا ويجزي به جزاء أوفى لي ولأبوي ولأساتيدي ولجميع من نصرتي أن أكتب هذا الكتاب ويجعله سببا لنيل مقاصدي الدنيا و الآخرة آمين يا رب العالمين و صلى الله على سيدنا محمد وعلى

اله وصحبه وسلم و الحمد لله رب العالمين

الفقير إلى رحمة المهيمن

محمد نورالدين الفاسوروان

م